

**SKRIPSI**

**PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENGEMBANGAN  
USAHA**

**(Studi Kasus Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College  
Kec. Punggur Lampung Tengah)**

**Oleh**

**DWIMAS ARIANTO**

**NPM. 13102714**



**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1440 H/2019 M**

# **PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA**

**(Studi Kasus Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College  
Kec. Punggur Lampung Tengah)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh

DWIMAS ARIANTO

NPM. 13102714

Pembimbing I : Dr. Tobibatussaadah, M.Ag

Pembimbing II : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1440 H/ 2019 M**

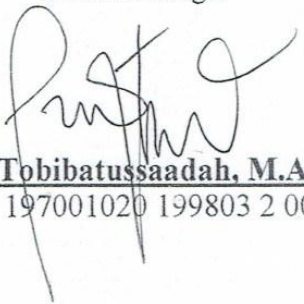
## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM  
PENGEMBANGAN USAHA (STUDI KASUS LEMBAGA  
KURSUS PENDIDIKAN KHARISMA COLLEGE KEC.  
PUNGGUR LAMPUNG TENGAH)


Nama : Dwimas Arianto  
NPM : 13102714  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

Telah kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

  
**Dr. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP. 197001020 199803 2 002

Metro, Januari 2019  
Pembimbing II

  
**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah  
Sdra Dwimas Arianto

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

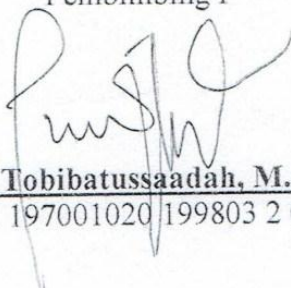
Nama : Dwimas Arianto  
NPM : 13102714  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM  
PENGEMBANGAN USAHA (STUDI KASUS LEMBAGA  
KURSUS PENDIDIKAN KHARISMA COLLEGE KEC.  
PUNGGUR LAMPUNG TENGAH)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

  
**Dr. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP. 197001020/199803 2 002

Metro, Januari 2019  
Pembimbing II

  
**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 0313 /In.28.3/D/PP.00.9 /01/2019

Skripsi dengan judul: PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA (STUDI KASUS DI LKP KHARISMA COLLEGE KEC. PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Dwimas Arianto, NPM: 13102714, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy), telah dimunaqosyahkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/16 Januari 2019.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua/Moderator : Dr. Tobibatussaadah. M.Ag

(  )


Penguji I : Liberty. SE.M.A

(  )

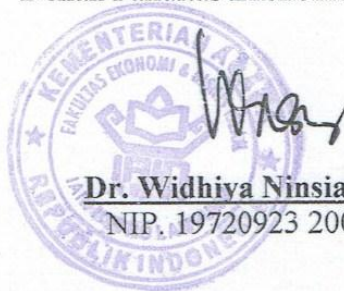
Penguji II : Rina El Maza.S.H.I.M.S.I

(  )

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna. M.E.Sy

(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

**ABSTRAK**  
**PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENGEMBANGAN**  
**USAHA (Studi Kasus di LKP Kharisma College Kec. Punggur Lampung**  
**Tengah)**

**Oleh**  
**Dwimas Arianto**

Manajemen adalah ilmu dan seni dari suatu proses usaha perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian kegiatan penggunaan sumber daya manusia serta benda dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Salah satu lembaga LKP yang berperan menggunakan manajemen keuangan adalah LKP Kharisma college yang dilihat hasil pra survei yang peneliti lakukan bahwa sumber pendapatan di LKP Kharisma College Punggur, sumber pendapatan adalah siswa pendaftar baru sebesar 100.000,00 rupiah serta KC menyediakan program pilihan seperti Komputer (Paket 3 Bulan), untuk SD, SMP, DAN SMA. Biaya Rp. 500.000,00/ Paket. Bimbel SD Kelas 5 dan 6, Rp. 100.000,00/ Bulan. Kursus Bahasa Inggris, dan matematika untuk SD, SMP, SMA, DAN UMUM, dengan biaya; Rp. 100.000,00/ Bulan. Dan Kursus Menjahit (Putra/Putri) dengan biaya Rp. 1.500.000,00 ditambah 5 Potongan bahan praktek. Pembiayaan tersebut dapat diangsur sesuai kemampuan.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran manajemen keuangan dalam Pengembangan Usaha (Studi Kasus di Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College Punggur).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), adapun jenis sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif.dengan menggunakan sumbe data primer dan sumber data sekunder. Tujuannya agar dapat mendeskripsikan Peran manajemen keuangan dalam pengembangan usaha di LKP Kharisma College teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, dan observasi jika di perlukan. Wawancara dilakukan pada bendahara, sekretaris dan ketua LKP Kharisma College. Dokumentasi digunakan memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait dengan kegiatan manajemen keuangan di LKP Kharisma College dan observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan jalannya manajemen keuangan di LKP Kharisma College.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa peranan manajemen keuangan dalam pengembangan usaha pada LKP Kharisma College mempengaruhi proses pengelolaan keuangan. Dimana manajemen pengelolaan yang baik akan memperlancar kegiatan yang sudah direncanakan dan mencapai tujuan dengan baik. Pada LKP Kharisma College pengelolaan keuangan sudah berjalan cukup baik, namun masih ada yang harus diperbaiki terkait dengan sistem penggajian bagi para instruktur pengajar/tentor dan pengelolaan penyusutan pada aktiva tetap.

**Kata kunci ; Manajemen Keuangan, Pengembangan usaha**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwimas Arianto  
NPM : 13102714  
Fakultas : Ekonomi dan bisnis islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Januari 2019  
Yang menyatakan



**Dwimas Arianto**  
**NPM. 13102714**

## MOTTO

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ  
سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan”

(QS. As Sajdah (32) : 5)



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillahil'amin*. Penulis persembahkan sekripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya bapak Suheriyanto dan ibu sulastri yang telah membesarkan dengan kasih sayang dan memberikan semangat, nasihat, saran dan do'a serta mencukupi kebutuhan selama ini demi mewujudkan cita-cita penulis.
2. Kakak saya M. Rio Purbawaseso tersayang yang terus memberkan motivasi serta arahan dalam menyelesaikan sekripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kepada Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam hanya tercurah kepada manusia mulia ialah Nabi Muhammad SAW, atas perjuangan beliau kita dapat saling mengenal dan menjalin tali Ukhwah Islamiyah.

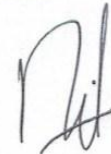
Sekripsi yang berjudul “peran manajemen keuangan dalam pengembangan usaha (Studi Kasus di LKP Kharisma College Kec Punggur Lampung Tengah). Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1(S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Ibu Dr. Widya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Tobibatussaadah, M.Ag dan Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Akhir kata, tiada manusia yang sempurna, demikian pula dengan skripsi ini yang masih ada kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun tetap peneliti nantikan demi kesempurnaan penelitian ini.

Metro, januari 2019  
Peneliti



**Dwimas Arianto**  
NPM. 13102714

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. MANAJEMEN</b>	
1. Pengertian Manajemen.....	1
2. Fungsi Manajemen POAC .....	12
3. Konsep Manajemen Keuangan .....	16
4. Fungsi Manajemen Keuangan.....	17
5. Tujuan Manajemen Keuangan .....	18
6. Sumber Dana dan Penggunaan Dana .....	19
7. Manajemen Keuangan yang Sehat .....	21

## **B. PENGEMBANGAN USAHA**

1. Pengertian Pengembangan Usaha .....	22
2. Peran Pengembangan Keuangan Dalam Pengembangan Usaha .....	23
3. Tahapan Pengembangan Usaha.....	24
4. Tehnik Pengembangan Usaha .....	25
5. Strategi Pengembangan Pasar .....	29
6. Strategi Pengembangan Yang Terkonsentrasi .....	31
7. Strategi Inovasi.....	32
8. Strategi Integrasi Horizontal (horizontal integration) .....	33
9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha .....	33
10. Analisis SWOT .....	34

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	36
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Analisis Data.....	41

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Profil LKP Kharisma College**

1. Sejarah Berdirinya LKP Kharisma College .....	44
2. Visi dan Misi LKP Kharisma College .....	45
3. Struktur Kepengurusan LKP Kharisma College .....	46
4. Bidang Kegiatan / Usaha LKP Kharisma College .....	46
5. Sarana dan Prasarana LKP Kharisma College .....	47
6. Budaya kerja LKP Kharisma College .....	47
7. Jadwal Kegiatan LKP Kharisma College.....	48
8. Denah Lokasi LKP Kharisma College .....	48

### **B. Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Usaha**

1. Peran Perencanaan Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Usaha.....	49
2. Peran mekanisme manajemen keuangan sebagai organisasi Dalam pengembangan usaha.....	51

3. Peran pelaksanaan manajemen keuangan	
Dalam pengembangan usaha.....	55
4. Peran pengawasan manajemen keuangan	
Dalam pengembangan usaha.....	58

<b>C. Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Usaha</b>	
<b>di LKP Kharisma College .....</b>	<b>59</b>

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Kartu Konsultasi Bimbingan
7. Dokumentasi
8. Riwayat hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dunia usaha pada saat ini sengit sekali, satu bidang usaha di suatu daerah atau wilayah paling tidak ada sekitar lima sampai sepuluh orang yang menjalankan usaha atau bisnis yang sama, demikian-halnya lembaga kursus, bimbingan belajar, dan lembaga ketrampilan kerja, di satu sisi lembaga-lembaga tersebut merupakan tempat pendidikan dan ketrampilan tambahan di luar pendidikan formal dan non formal seperti pondok pesantren.

Namun keberadaan lembaga ketrampilan yang kian menjamur di lingkungan masyarakat desa dan kota tentu lambat laun akan menjadi persaingan bisnis dalam dunia usaha penyedia jasa pemenuhan kebutuhan dan pelatihan ketrampilan tambahan.

Persaingan bisnis dalam dunia usaha penyedia jasa pemenuhan kebutuhan dan pelatihan ketrampilan tambahan untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman, maka keunculan penyedia jasa dan pelatihan-pelatihan ketrampilan tidak dapat dihindari. Satu hal yang sangat menentukan keberlangsungan suatu usaha atau penyedia jasa di bidang apapun adalah tata kelola keuangan, (managemen keuangan), pengaturan managemen keuangan yang sehat yang diawali dengan perencanaan keuangan yaitu penetapan tujuan. selanjutnya perencanaan harus membuat rincian biaya untuk tujuan-tujuan tersebut. Perencanaan keuangan mengidentifikasi sumber keuangan



yang ada dan menetapkan sumber biaya yang dimanfaatkan. Dalam proses itu harus memberikan jaminan bahwa kebutuhan keuangan realistis dan biaya yang tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan dan adanya jaminan bahwa rencana keuangan yang sedang diimplementasikan mampu mengantisipasi permasalahan yang timbul pada tahap awal sebelum permasalahan menjadi besar.

Keuangan adalah hal yang sangat penting dalam menentukan nasib suatu perusahaan. Adapun manajemen keuangan dapat diartikan sebagai segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.<sup>1</sup>

Prinsip dasar pengelolaan keuangan dalam berbisnis – jual beli menurut Ali Hasan, sebagai berikut:

1. Membuat catatan dan jadwal pembayaran.
2. Mengatur jadwal pembayaran kewajiban pada karyawan.
3. Membuat catatan setiap transaksi dengan teliti dan benar.<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka dalam memperoleh keuangan, pemberian pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan berbagai tujuan menyeluruh tentunya mengharuskan adanya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan konsep syariah.

Sedangkan manajemen keuangan merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, melaksanakan, dan mengevaluasi, serta mempertanggung

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), ed. 1, cet. 2, h. 5.

<sup>2</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah: Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 149.

jawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.<sup>3</sup> Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, melaksanakan, dan mengevaluasi, serta mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan baik dana masuk atau dana keluar secara transparan kepada pihak-pihak terkait kemudian melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan tersebut.

Sedangkan Lembaga Kursus dan Pelatihan itu sendiri merupakan satuan pendidikan non Formal seperti yang terdapat dalam pasal 26 ayat 4 UU No 20 Tahun 2003 tentang siste pendidikan Nasional secara umum dalam pasal 26 ayat 5 dijelaskan bahwa lembaga kursus dan pelatihan adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan Nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>5</sup>

LKP Kharisma Collage (KC) Punggur juga, merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang keilmuan dan program ketrampilan kerja seperti menjahit, kursus komputer, dan bimbingan belajar, yang berdiri sekitar tahun 1985, dan pada waktu itu menyediakan jasa pelatihan kursus menjahit, baru pada tahun 1997 mulai membuka kursus komputer, seiring dengan perkembangan zaman LKP Kharisma College Punggur menambah

---

<sup>3</sup> Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam; Reformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 86.

<sup>4</sup>Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), cet. 4, h. 245.

<sup>5</sup> Pengertian Lebaga Kursus dan Lembaga Pelatihan, <http://lenterakecil.com>. pada tanggal, 14 januari, 2018. 17.26.

program kursus bahasa inggris pada tahun 2000, dan pada tahun 2008 barulah membuka program bimbingan belajar semua mata pelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil pra survei yang peneliti lakukan bahwa sumber pendapatan di LKP KC Punggur, sumber pendapatan adalah siswa pendaftar baru sebesar 100.000,00 rupiah serta KC menyediakan program pilihan seperti Komputer (Paket 3 Bulan), untuk SD, SMP, DAN SMA. Biaya Rp. 500.000,00/ Paket. Bimbel SD Kelas 5 dan 6, Rp. 100.000,00/ Bulan. Kursus Bahasa Inggris, dan matematika untuk SD, SMP, SMA, DAN UMUM, dengan biaya; Rp. 100.000,00/ Bulan. Dan Kursus Menjahit (Putra/Putri) dengan biaya Rp. 1.500.000,00 ditambah 5 Potongan bahan praktek. Pembiayaan tersebut dapat diangsur sesuai kemampuan.<sup>7</sup>

Menurut pengakuan salah satu guru yang mengajar di LKP KC Punggur, menyatakan bahwa, “sistem pengelolaan keuangannya tertulis dalam satu buku, dan diberi pembatas untuk kursus komputer, menjahit, kursus bahasa inggris, dan bimbingan belajar, dengan sistem gaji di sesuaikan dengan jumlah murid per periode/tahun ajaran, (paket 3 bulan). Adapun masing-masing guru mendapatkan bagian 70% : 30% /Bulan sesuai jumlah murid. Sistem Keuangan disalurkan dalam bentuk media-media sebagai penunjang pembelajaran seperti meja, papan tulis, cat, serta peremajaan gedung. Sistem promosi yang digunakan adalah, menggunakan peran serta

---

<sup>6</sup> Sulastri, Pimpinan Lembaga Kharisma College Punggur, *Wawancara*, 07 Oktober 2017.

<sup>7</sup> Hasil Observasi di Kharisma College, pada 8 Oktober 2017.

alumni, pengadaan kegiatan perlombaan, dan pembuatan brosur, serta bekerja-sama dengan pihak sekolah.<sup>8</sup>

Lembaga pelatihan dan kursus kharisma Collage Punggur, disamping sebagai lembaga yang bergerak dibidang pendidikan dilain sisi lembaga ini juga penyedia jasa pelatihan dan kursus ketrampilan mulai dari kursus menjahit, kursus komputer, kursus bahasa inggris, dan bimbingan belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji secara mendalam sebuah penelitian yang lebih mengacu kepada manajemen keuangan dengan judul: Peran Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha, (Studi Kasus di Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College Punggur).

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Peran Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha (Studi Kasus di Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College Punggur).?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran manajemen keuangan dalam Pengembangan Usaha (Studi Kasus di Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College Punggur).

---

<sup>8</sup> M. Rio Purbowaseso, Dewan Guru LKP Kharisma College, Punggur (Bidang Komputer), "Wawancara", pada 8 Oktober 2017.

## 2. Manfaat penelitian

Apabila dalam penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara praktis sebagai wahana untuk menerapkan, mengembangkan serta menambah ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan/ sistem pelaksanaan dan peranannya dalam pengembangan usaha.
- b. Secara teoritis diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi penulis, pembaca, serta masyarakat luas pada umumnya.

## D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) diperpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro, atau dari jurnal dan hasil penelitian perguruan tinggi yang di unggah secara online bahwa yang membahas tentang peran manajemen keuangan dalam Pengembangan Usaha (Studi Kasus di Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College Punggur), belum penulis temukan. Namun sejauh penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menjumpai hasil penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, di antaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Arifani yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja

Keuangan". Dalam hasil penelitian ini menerangkan pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap manajemen laba dan kinerja keuangan. Mekanisme *Corporate Governance* tidak terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba, namun mekanisme *Corporate Governance* X1, X2, dan X3 (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen) terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan. sedangkan manajemen laba juga terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>9</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ariyanti, Nim: 1110018200039, yang berjudul "Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan di MAN Insan Cendikia Serpong. Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2014, adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan manajemen keuangan pendidikan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pertanggungjawaban keuangan pendidikan di MAN Insan Cendekia Serpong. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Agustus 2014 di MAN Insan Cendekia Serpong. dan hasilnya dalam penelitian ini adalah penerapan manajemen keuangan di MAN Insan Cendekia Serpong dilaksanakan dengan sangat baik. Proses manajemen diawali pada proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pertanggungjawaban. Proses perencanaan tertuang dalam rapat kerja,

---

<sup>9</sup> <https://scholar.google.co.id/scholar>, R Arifani - Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2001, diunduh pada tanggal: 9 Oktober 2017

dilakukan oleh semua stakeholder dan proses penyusunan keuangan melibatkan unsur pimpinan dan bendahara madrasah yang menghasilkan DIPA yang tertuang dalam bentuk RKA-KL dan POK. Pelaksanaan keuangan terbagi atas sisi penerimaan dan pengeluaran dengan mengikuti standar operasional yang berlaku. Penerimaan keuangan dilakukan dengan proses pengajuan kepada KPPN, dan KPPN melakukan pencairan dana sesuai dengan penanggung jawab kegiatan dan rekanan yang telah bekerjasama. Evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan dilakukan rutin secara lisan dan tertulis, melalui raker, rapat koordinasi, dan laporan melalui aplikasi yang terhubung secara online. Seluruh laporan penggunaan dana dipertanggungjawabkan kepada pemerintah melalui Kementerian Keuangan.<sup>10</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Destri Lestari Ningsih, NPM. 1172534. Dengan Judul "manajemen keuangan KUBE ternak yang ditinjau dari prinsip etika bisnis Islam.(Studi Kasus pada KUBE Ternak Makmur Jaya Desa Tanggulangin Kec. Punggur Lampung Tengah). Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, Tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen keuangan yang ditinjau dari etika bisnis Islam pada kelompok usaha bersama (KUBE) ternak Makmur Jaya Desa

---

<sup>10</sup> Dewi Arianti, "Peran Manajemen Keuangan Pendidikan di Man Insan Cendikia Serpong", Skripsi (Jakarta: Uin Syarif, 2014), h. Abstrak di unduh di <https://scholar.google.co.id/scholar>, pada tanggal: 9 Oktober 2017

Tanggulangi Kec. Punggur Lampung Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan kelompok usaha bersama (KUBE) ternak Makmur Jaya Desa Tanggulangin Kec. Punggur Lampung Tengah penerapannya sudah mengarah pada etika bisnis Islam, hal ini dapat terlihat dari tata krama dalam mengatur regulasi keuangan KUBE ternak, kejujuran, keadilan dan memiliki *I'tikad* (tujuan) baik, dan Pembagian hasil yang dilakukan di KUBE ternak ini menggunakan persentase 3%:1%.<sup>11</sup>

Sedangkan penelitian Rizky Arifani sama-sama membahas tentang pengelolaan dana dalam kinerja keuangan. Persamaan penelitian ini dengan Dewi Arianti adalah sama-sama menelisik tentang manajemen keuangan pada lembaga pendidikan. Dan adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Destri Lestari Ningsih, adalah sama-sama membahas pengelolaan manajemen keuangan.

sedangkan penelitian Rizky Arifani perbedaannya melihat sisi baik dalam pengelolaan dana dengan melihat manajemen laba dan kinerja keuangan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dewi Arianti, adalah penelitiannya ditinjau dari peranan manajemen keuangan terhadap lembaga sekolah. Sedang perbedaan dengan penelitian Destri Lestari Ningsih, adalah dari segi objek kajian pada penelitiannya di Kelompok

---

<sup>11</sup> Destri Lestari Ningsih, “*Manajemen Keuangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ternak ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada KUBE Ternak Makmur Jaya Desa Tanggulangin Kec. Punggur Lampung Tengah)*” Skripsi, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2016). H. Abstrak.



Usaha Bersama, sedang pada penelitian ini pada lembaga kursus pendidikan, dan dari segi analisisnya penelitiannya ditinjau dari etika bisnis Islam, dan penelitian ini ditinjau menggunakan analisis swot. Yaitu mencoba menggambar peluang dan ancaman yang mempengaruhi pengembangan lembaga keuangan yang bergerak dibidang pendidikan.

Penelitian Relevan ini memiliki maksud dan tujuan yang sama, sedangkan penelitian penulis adalah mengenai manajemen keuangan ditinjau dari etika bisnis Islam.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. MANAJEMEN

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni dari suatu proses usaha perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian kegiatan penggunaan sumber daya manusia serta benda dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>12</sup>

Menurut pengertian yang lain Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengeturan dilakukan peroses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.<sup>13</sup>

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, manajemen adalah proses pemakaian sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yg telah ditentukan; penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Wiryo Putro, Sugiono, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta, PT BPK Gunung Muli, 2008). h. 2

<sup>13</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), ed. Revisi, cet. 6, h. 1.

<sup>14</sup> Depdiknas, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 909-910.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan dan pemakaian sumber daya secara efektif untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan, yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pengambilan kebijakan, dan proses evaluasi.

## **2. Fungsi Manajemen POAC.**

fungsi manajemen yang dikenal dengan “POAC” Berikut ini penjelasan ke empat fungsi tersebut.

### **1) Perencanaan (Planning)**

Perencanaan adalah fungsi yang sangat vital yang bukan hanya tugas seorang pemimpin tetapi juga harus melibatkan setiap orang dalam sebuah organisasi guna menentukan apa yang harus dikerjakan dan bagaimana cara mencapainya. Perencanaan (planning) adalah keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Planning merupakan proses dasar manajemen dalam menentukan sasaran dan bagaimana cara mencapainya. Tahap-tahap dalam suatu perencanaan meliputi: menetapkan tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengumpulkan data serta menetapkan dugaan-dugaan serta ramalan-ramalan, menetapkan alternatif cara bertindak dan memilih alternatif. Planning menunjukkan gabungan dan perkiraan bagaimana menggunakan sumber daya untuk mencapai

efektifitas yang optimal. Planning juga menunjukkan cara afiliasi yang baik dari faktor-faktor kekuatan, sumber daya dan hubungan yang diperlukan untuk mengarahkan dan memotivasi karyawan. Suatu tujuan apabila mudah tercapai akan memberikan sedikit kepuasan sementara sasaran yang tidak tercapai akan membuat pekerjaan semakin berat tanpa adanya motivasi. Oleh sebab itu, sasaran harus menantang dan tetap dapat dicapai. Sasaran dikembangkan pada setiap level manajemen.<sup>15</sup>

Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu proses perumusan tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana pelaksanaannya.

## 2) Pengorganisasian (Organizing)

pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang yang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian yang telah ditentukan.

Pengorganisasian (organizing), yang meliputi aktivitas: Penentuan dan penelitian kegiatan-kegiatan, Pengklasifikasian kegiatan perusahaan dan Pembagian tugas kepada sumber daya sesuai keahlian<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Nurul Rizka Arumsari, Penerapan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara, Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus, [http://eprints.umk.ac.id/7486/1/scan\\_peer\\_jurnal.pdf](http://eprints.umk.ac.id/7486/1/scan_peer_jurnal.pdf). h. 3.

<sup>16</sup> Ay Ling, Pengelolaan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya), *AGORA Vol. 1, No. 1, (2013)*,

Setelah perencanaan dilakukan, maka fungsi selanjutnya adalah pengorganisasian. Definisi di atas menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses pengaturan keseluruhan sumber daya dalam sebuah organisasi. Pengaturan itu mencakup pembagian tugas, alat-alat, sumber daya manusia, wewenang dan sebagainya untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pelaksanaan kegiatan. Fungsi ini lebih cenderung pada pengaturan kegiatan administratif.

### 3) Pelaksanaan (Actuating)

Actuating/pelaksanaan adalah Tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota suka berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran agar sesuai dengan perencanaan dan usahausaha organisasi.<sup>17</sup>

Pelaksanaan dilakukan setelah fungsi perencanaan. Agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan maka sangat ditekankan pada bagaimana cara/strategi seorang pemimpin dalam menggerakkan pegawainya. Hal ini sangat penting untuk menghindari agar bawahan tidak melaksanakan tugasnya di bawah tekanan atau paksaan tetapi atas dasar pilihan sadar dengan penuh tanggung jawab.

---

Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya E-mail: ay.ling@yahoo.com. h. 2.

<sup>17</sup> Rifki Faisal Miftaahul Zanah dan Jaka Sulaksana, Pengaruh Fungsi Manajemen terhadap Kepuasan Karyawan (Studi Kasus di Home Industry Asri Rahayu di Wilayah majalengka), *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan Volume 4 Nomor 2 Desember 2016*, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Majalengka Alamat : Jl. K.H. Abdul Halim No. 103 Majalengka 45418 Email :cakliwzzz@gmail.com. h. 159.

#### 4) Pengawasan (Controlling)

Fungsi pengawasan sangat penting tanpa adanya pengawasan maka fungsi-fungsi yang lainnya tidak akan berjalan efektif dan efisien. Pengawasan tidak hanya berlangsung pada saat pelaksanaan, tetapi juga pada saat perencanaan dan pengorganisasian. Pada dasarnya dalam fungsi pengawasan juga terdapat proses pengevaluasian untuk menjaga agar seluruh kegiatan tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai.

Pengawasan ialah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Pengawasan bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan-kesalahan. Jadi, pengawasan dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses, yakni hingga hasil akhir diketahui.<sup>18</sup>

Monitoring atau pengawasan dan pengendalian (wasdal) adalah proses untuk mengawasi secara terus menerus kegiatan staf dalam melaksanakan rencana kerja yang sudah disusun dan mengadakan koreksi jika terjadi penyimpangan. Peran jembatan antar pribadi

---

<sup>18</sup> Ismet Muammar, Manajemen Komunikasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Pelaksanaan Pekan Budaya Daerah (Birau) 2014 di Kabupaten Bulungan. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2015, 3 (3): 386 – 401 ISSN 0000-0000, [ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id) © Copyright 2015. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email: [Ismetmuammar72@gmail.com](mailto:Ismetmuammar72@gmail.com). h. 390

(interpersonal role), peran penyambung informasi (information transfer role), dan peran pengambil keputusan (decision-making role).<sup>19</sup>

Manajemen sumberdaya manusia sangat penting dalam suatu organisasi untuk menghindari kesalahan dalam tugas manajemen antara lain mempekerjakan karyawan yang tidak cocok dengan pekerjaan, perputaran karyawan yang tinggi dan kesalahan-kesalahan lain dalam masalah tenaga kerja yang dapat merugikan organisasi. Sumberdaya manusia di definisikan sebagai kemampuan terpadu dari daya pikir dan fisik yang dimiliki individu, dimana perilaku dan sifatnya di tentukan oleh keturunan dan lingkungannya.

### **3. Konsep Manajemen Keuangan.**

Menurut Suad Husnan yang dikutip oleh Pandji Anoraga, manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu.<sup>20</sup>

Menurut Mahmud Machfoedz, manajemen keuangan terdiri dari semua aktivitas yang berhubungan dengan perolehan uang dan pemanfaatan secara efektif. Manajer keuangan, di samping harus menetapkan cara terbaik untuk meningkatkan volume uang dalam organisasi perusahaan, juga harus menjamin bahwa penggunaan uang

---

<sup>19</sup> Irenius Siringi, dan Ratna Dwi Wulandari, Faktor Determinan Rendahnya Pencapaian Cakupan Standar Minimal zbidang Kesehatan di Puskesmas Mojo Kota Surabaya, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Volume 1 Nomor 3 Juli-Agustus 2013*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya E-mail: irenz2014@gmail.com. h. 246

<sup>20</sup>Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), cet. 4, h. 245

tetap terarah pada tujuan perusahaan. Dengan demikian manajemen keuangan yang efektif juga mencakup perencanaan yang cermat, yang dimulai dengan penetapan kebutuhan pembiayaan perusahaan.<sup>21</sup>

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz kutipannya dalam buku Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan, “semua aktivitas yang berhubungan dengan perolehan uang dan pemanfaatan secara efektif. Yang meliputi segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

#### **4. Fungsi Manajemen Keuangan**

Tujuan pengelolaan keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan membayar dividen dan / atau menaikkan nilai pasar.<sup>23</sup> Terdapat tiga fungsi utama manajemen keuangan yaitu:

a) Keputusan investasi

---

<sup>21</sup> Muhamad Machfoedz, *Pengantar Bisnis Moderen*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), ed. 1, h. 241.

<sup>22</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 5.

<sup>23</sup> Dadang Prastyo Jatmiko, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), h. 11



Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang sangat penting karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya laba investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang.

b) keputusan pendanaan

keputusan pendanaan menyangkut tentang sumber-sumber dana yang berada di sisi aktiva. Ada beberapa hal mengenai keputusan pendanaan yang diperlukan untuk membiayai investasi dan penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau yang sering disebut dengan struktur modal yang optimum.

c) Keputusan pengelolaan aktiva

Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat maka aset-aset tersebut merupakan pengelolaan secara efisien.<sup>24</sup>

## 5. Tujuan Manajemen Keuangan

Agar tujuan manajemen keuangan tercapai maka dalam menjalankan manajemen keuangan melalui dua pendekatan, yaitu:

- a) *Profit risk approach* (pendekatan resiko), dalam hal ini manajer keuangan tidak hanya sekedar manajer maksimalisasi profit, akan tetapi juga harus mempertimbangkan risiko yang bakal dihadapi. Kemudian manajer keuangan juga harus terus melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh aktifitas yang dijalankan.

---

<sup>24</sup> Yoyo Sudaryo, Dkk, *Keuangan di Era Otonomi Daerah*, ( Yogyakarta, Andi: 2017),h.

Seorang manajer keuangan dalam menjalankan aktivitasnya harus menggunakan prinsip kehati-hatian. Secara garis besar *profit risk approach* terdiri dari: *Maksimali profit, Minimal risk, Maintain control dan Achieve flexibilty (carefully management of fund and activities)*.

- b) *Liquidity and Profitability*, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seseorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Dalam hal likuiditas, manajer keuangan harus sanggup untuk menyediakan dana (uang kas) untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo secara tepat waktu. Kemudian manajer keuangan juga dituntut untuk mampu mengelola dana yang dimiliki termasuk pencairan dana serta mampu mengelola aset perusahaan sehingga terus berkembang, dari waktu ke waktu.<sup>25</sup>

## **6. Sumber Dana dan Penggunaan Dana**

- a) Sumber dana

Sumber dana atau modal kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang, dan ditanyakan dalam nilai uang.<sup>26</sup> Perusahaan dalam mendapatkan dana memiliki dua alternatif, yaitu dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan:

- 1) Sumber dana dari dalam perusahaan meliputi

---

<sup>25</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), ed. 1, cet. 2. h.13

<sup>26</sup> Suryadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Moderen Studi Kasus Indonesia dan Analisis kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.118

- a. Penggunaan laba perusahaan.
  - b. penggunaan cadangan
  - c. penggunaan laba yang tidak dibagi.
- 2) Sumber dana dari luar perusahaan meliputi:
- a. dana dari pemilik dalam bentuk saham, dan
  - b. dana dari pinjaman (baik pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang).<sup>27</sup>

Pinjaman/kredit jangka pendek merupakan kredit yang jangka waktunya tidak lebih dari satu tahun. Kredit ini antara lain: kredit rekening koran, kredit penjual, dan kredit pembeli. Sedangkan kredit jangka panjang merupakan kredit yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Yang termasuk dalam kredit ini antara lain: *hipotik*, *obligasi*, dan kredit bank.

Hutang jangka panjang atau *long term loan* adalah suatu bentuk perjanjian antara peminjam dengan kreditur di mana kreditur bersedia memberikan pinjaman sejumlah tertentu dan peminjam bersedia untuk membayar secara periodik yang mencakup bunga dan pokok pinjaman.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), cet. 4, h. 248

<sup>28</sup> R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: BPFE Anggota IKAPI, 2010), ed. 4, h. 324.

b) Penggunaan Dana

Penggunaan dana perusahaan dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu penggunaan dana jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan dapat memanfaatkan pembiayaan jangka pendek untuk keperluan promosi yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Sedangkan pembiayaan jangka panjang diperlukan untuk mewakili usaha baru, perluasan usaha dan merger untuk pengembangan pemasaran produk baru dan untuk penggantian peralatan lama yang tidak efisien.<sup>29</sup>

penggunaan dana jangka pendek ditunjukkan sebagai aktiva lancar yang diwujudkan dalam kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan. Sedangkan penggunaan dana jangka panjang ditunjukkan dengan aktiva tetap yang ditunjukkan sebagai tanah bangunan dan peralatan.<sup>30</sup>

## 7. Manajemen Keuangan yang Sehat

Dasar manajemen keuangan yang sehat yaitu berupa perencanaan. Perencanaan ialah iktisar tindakan yang menyatakan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. *Perencanaan keuangan* adalah rencana untuk mendapatkan dan memanfaatkan uang yang diperlukan untuk mengimplementasikan tujuan perusahaan. Setelah rencana dikembangkan dan diterapkan dalam perencanaan harus dipantau dan dievaluasi. Seperti

---

<sup>29</sup> Muhamad Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), ed. 1, h. 242.

<sup>30</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, h. 248

pada perencanaan yang lain, jika perlu rencana keuangan harus dimodifikasi.<sup>31</sup>

- 1) Pengembangan Rencana Keuangan, perencanaan keuangan diawali dengan penetapan tujuan. Selanjutnya perencanaan harus membuat rincian biaya untuk tujuan-tujuan tersebut. Dalam proses itu mereka harus memberikan jaminan bahwa kebutuhan keuangan realistis dan biaya yang tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan.
- 2) Pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan merupakan satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah adanya jaminan bahwa rencana keuangan yang sedang diimplementasikan itu mampu mengantisipasi permasalahan yang timbul pada tahap awal sebelum permasalahan menjadi besar. Oleh karena itu manajer keuangan harus menentukan sarana untuk memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.<sup>32</sup>

## **B. PENGEMBANGAN USAHA**

### **1. Pengertian Pengembangan Usaha.**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau

---

<sup>31</sup> *Ibidh.*, 224

<sup>32</sup> Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis moderen*, h. 244.

menghasilkan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolution) dan perubahan secara bertahap.<sup>33</sup>

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang, pertumbuhan potensial, dukungan, dan pemantau pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan implementasi Dari peluang pertumbuhan usaha.<sup>34</sup>

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.<sup>35</sup>

Kegiatan bisnis dapat dimulai dari merintis usaha (starting), membangun kerjasama ataupun dengan membeli usaha orang lain atau yang lebih dikenal dengan franchising. Namun yang perlu diperhatikan adalah kemana arah bisnis tersebut akan dibawa. Maka dari itu, dibutuhkan suatu pengembangan dalam memperluas dan mempertahankan bisnis tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Untuk melaksanakan pengembangan bisnis dibutuhkan dukungan dari berbagai

---

<sup>33</sup><http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/UU-Nomor-18-Tahun-2002-ttg-sistem-nasional-litbang-dan-iptek.pdf>.

<sup>34</sup> Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis*, h. 425

<sup>35</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, h. 66

aspek seperti bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM, teknologi dan lain-lain.

## **2. Peran Pengembangan Keuangan dalam Pengembangan Usaha.**

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Manajemen keuangan dapat diartikan pula sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>36</sup>

## **3. Tahapan Pengembangan Usaha**

Beberapa tahapan pengembangan usaha antara lain<sup>37</sup>:

Tahap I: Identifikasi Peluang

Perlu mengidentifikasi peluang dengan didukung data dan informasi.

Informasi biasanya dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti:

- a) Rencana Perusahaan
- b) Saran dan usul manajemen kecil
- c) Program dan pemerintah

---

<sup>36</sup> Muniya Alteza, Manajemen Keuangan Praktis Bagi UMKM, *Seminar Disampaikan pada Kegiatan PPM Instiusional Berjudul Peningkatan Kompetensi Anggota Koperasi dan Pedagang Pasar Wonokromo Kabupaten Bantul Dalam Menghadapi Ketergantungan Rentenir Melalui Manajemen Koperasi dan Usaha Kecil Tanggal 4 Oktober 2012*. FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2012, E-mail: m\_alteza@uny.ac.id, h. 3.

<sup>37</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, h. 90.

- d) Hasil berbagai riset peluang usaha
- e) Kadin atau asosiasi usaha sejenis

#### Tahap II: Merumuskan alternatif usaha

Setelah informasi berkumpul dan dianalisis maka pimpinan perusahaan atau manajer usaha dapat dirumuskan usaha apa saja yang mungkin dapat dibuka.

#### Tahap III: Seleksi Alternatif

Alternatif yang banyak selanjutnya harus dipilih satu atau beberapa alternatif yang terbaik dan prospektif. Untuk usaha yang prospektif dasar pemilihannya antara lain dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a) Ketersediaan Pasar
- b) Resiko Kegagalan
- c) Harga

#### Tahap IV : Pelaksanaan Alternatif Terpilih

Setelah penentuan alternatif maka tahap selanjutnya pelaksanaan usaha yang terpilih.

#### Tahap V : Evaluasi

Evaluasi dimaksud untuk memberikan koreksi dan perbaikan terhadap usaha yang dijalankan. Di samping itu juga diarahkan untuk dapat memberikan masukan bagi perbaikan pelaksanaan usaha selanjutnya.



#### 4. Tehnik Pengembangan Usaha

##### 1. Peningkatan Skala Ekonomis

Cara ini dapat dilakukan dengan menambah skala produksi, tenaga kerja, teknologi, sistem distribusi, dan tempat usaha. Dilakukan bila perluasan usaha atau peningkatan output akan menurunkan biaya jangka panjang, yang berarti mencapai skala ekonomis (*economics of scale*). Sebaliknya, bila peningkatan output mengakibatkan peningkatan biaya jangka panjang (*diseconomics of scale*), maka tidak baik untuk dilakukan. Dengan kata lain, bila produk barang dan jasa yang dihasilkan sudah mencapai titik paling efisien, maka memperluas skala ekonomi tidak bisa dilakukan, sebab akan mendorong kenaikan biaya. Skala usaha ekonomi terjadi apabila perluasan usaha atau peningkatan output menurunkan biaya jangka panjang. Oleh karena itu, apabila terjadi skala usaha yang tidak ekonomis, wirausaha dapat meningkatkan usahanya dengan memperluas cakupan usaha (*economics of scope*). Skala ekonomi menunjukkan pengurangan biaya perusahaan akibat kenaikan output, maka kurva pengalaman atau kurva belajar (*learning curve*) menunjukkan pengurangan biaya yang muncul akibat kenaikan volume secara kumulatif.<sup>38</sup>

##### 2. Perluasan Cakupan Usaha

Cara ini bisa dilakukan dengan menambah jenis usaha baru, produk, dan jasa baru yang berbeda dari yang sekarang diproduksi

---

<sup>38</sup>Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Salemba, 2006), h. 156

(diversifikasi), serta dengan teknologi yang berbeda. Misalnya, usaha jasa angkutan kota diperluas dengan usaha jasa bus pariwisata, usaha jasa pendidikan diperluas dengan usaha jasa pelatihan dan kursus-kursus<sup>39</sup>.

Dengan demikian, lingkup usaha ekonomis dapat didefinisikan sebagai suatu diversifikasi usaha ekonomis yang ditandai oleh total biaya produksi gabungan (*joint total production cost*) dalam memproduksi dua atau lebih jenis produk secara bersama-sama adalah lebih kecil daripada penjumlahan biaya produksi masing-masing produk itu apabila diproduksi secara terpisah. Perluasan cakupan usaha ini bisa dilakukan apabila wirausaha memiliki permodalan yang cukup. Sebaliknya, lingkup usaha tidak ekonomis dapat didefinisikan sebagai suatu diversifikasi usaha yang tidak ekonomis, dimana biaya produksi total bersama (*joint total production cost*) dalam memproduksi dua atau lebih jenis produk secara bersama-sama adalah lebih besar daripada penjumlahan biaya produksi dari masing-masing jenis produk itu apabila diproduksi secara terpisah. Untuk memperluas skala ekonomi atau cukup, lingkup ekonomi, bila pengetahuan usaha dan permodalan yang cukup, wirausaha bisa melakukan kerjasama dengan perusahaan lain melalui usaha patungan (*joint venture*), atau kerjasama manajemen melalui sistem kemitraan.

---

<sup>39</sup> Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis*, h. 156.

### 3. Jenis –Jenis Strategi Pengembangan Usaha

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya untuk strategi pengembangan produk.<sup>40</sup>

Pengembangan produk adalah mengupayakan peningkatan penjualan melalui perbaikan produk atau jasa saat ini atau pengembangan produk atau jasa baru. Pengembangan produk biasanya membutuhkan pengeluaran yang besar untuk penelitian dan pengembangan. Strategi pengembangan produk ini dipilih untuk dijalankan oleh suatu perusahaan dalam rangka memodifikasi produk yang ada sekarang atau penciptaan produk baru yang masih terkait dengan produk yang sekarang.<sup>41</sup> Dengan demikian produk baru atau yang dimodifikasi tersebut, dapat dipasarkan kepada pelanggan yang ada sekarang melalui saluran pemasaran yang ada. Gagasan strategi ini dipilih untuk dijalankan dengan tujuan untuk dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan. Di samping itu sekaligus melakukan pengembangan produk, bagi upaya mendalami pengaruh dari siklus yang dikenal sebagai product life style.

Penekanan dari pelaksanaan strategi pengembangan produk adalah untuk meningkatkan daya tarik produk, dan sekaligus menjaga citra dari merek dan reputasi perusahaan, serta memberikan pengalaman positif

---

<sup>40</sup> Rangkuti, Freddy. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis. Kasus. Integrated Marketing Communication*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 4.

<sup>41</sup> David, F.R. "Manajemen Strategis".(Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2009), h. 251

bagi pelanggan. Pedoman tentang kapan pengembangan produk dapat menjadi sebuah strategi yang efektif,<sup>42</sup> yaitu:

- a. Ketika organisasi memiliki produk-produk berhasil yang berada di tahap kematangan dari siklus hidup produk; gagasannya di sini adalah menarik konsumen yang terpuaskan untuk mencoba produk baru (yang lebih baik) sebagai hasil dari pengalaman positif mereka dengan produk atau jasa organisasi saat ini.
- b. Ketika organisasi berkompetensi di industri yang ditandai oleh perkembangan teknologi yang cepat.
- c. Ketika pesaing utama menawarkan produk berkualitas lebih baik dengan harga “bagus”.
- d. Ketika organisasi bersaing dalam industri dengan tingkat pertumbuhan tinggi.
- e. Ketika organisasi memiliki kapabilitas penelitian dan pengembangan yang sangat kuat.

#### 4. Langkah-langkah Pengembangan Usaha.

Pembinaan dan pengembangan usaha kecil dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi potensi dan masalah yang dihadapi oleh usaha kecil.
- b. Penyiapan program pembinaan dan pengembangan sesuai potensi dan masalah yang dihadapi oleh usaha kecil.

---

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 260.

- c. Pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan.
- d. Pemantauan dan pengendalian pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan bagi usaha kecil.<sup>43</sup>

Pembinaan dan pengembangan usaha kecil di bidang sumber daya manusia, dilaksanakan dengan:

- a. Memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan.
- b. Meningkatkan ketrampilan teknis dan manajerial.
- c. Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan, pelatihan dan konsultasi usaha kecil
- d. Menyediakan tenaga penyuluh dan konsultan usaha kecil
- e. Menyediakan modul manajemen usaha kecil
- f. Menyediakan tempat magang, studi banding, dan konsultasi untuk usaha kecil.<sup>44</sup>

## **5. Strategi Pengembangan Pasar**

Pengembangan pasar adalah memperkenalkan produk atau jasa saat ini ke wilayah geografis baru. Strategi pengembangan pasar dipilih untuk dijalankan dengan pertimbangan dapat dilakukannya pengkoordinasian, sehingga akan dapat dicapai biaya pengorbanan yang lebih rendah dan resiko yang dihadapi lebih kecil.<sup>45</sup> Penekanan dari strategi ini adalah

---

<sup>43</sup> Sentot Harman Glendoh, Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 3, No. 1, Maret 2001: 1 - 13*, Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Petra. <http://puslit.petra.ac.id/journals/management/>. h. 4.

<sup>44</sup> Sentot Harman Glendoh, *Pembinaan dan Pengembangan*, h. 4.

<sup>45</sup> *Ibid*, h. 251.

pada pemasaran produk yang sekarang dijalankan, dengan pertimbangan telah dimilikinya keahlian dan keterampilan dalam pengoperasian baik untuk pelanggan yang ada, maupun untuk pelanggan baru. Dalam hal ini kegiatan yang ditingkatkan adalah penambahan saluran distribusi dan cabang perusahaan, serta mengubah dan meningkatkan program advertensi dan promosi. Pengembangan pasar adalah suatu keputusan strategik dari suatu perusahaan.

Keputusan strategik itu diarahkan untuk dapat memanfaatkan peluang pasar bagi pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.<sup>46</sup>

Dengan keberhasilan ini diharapkan suatu perusahaan dapat mempunyai keunggulan bersaing yang berkesinambungan. Dalam pelaksanaannya suatu strategi pemasaran perusahaan menggambarkan rencana bermain manajerial untuk keberhasilan dalam menjalankan penjualan dan bagian pemasaran dari suatu bisnis. Suatu perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhannya dengan penekanan pada lingkup strategik di dalam suatu industri, dengan menawarkan lebih banyak produk/teknologi/jasa guna membuka jalan untuk segmen pasar yang lebih banyak.

---

<sup>46</sup> Assauri, Sofjan. *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 135

Pedoman tentang kapan pengembangan pasar dapat menjadi sebuah strategi yang sangat efektif, yaitu:

- a. Ketika saluran-saluran distribusi baru yang tersedia dapat diandalkan, tidak mahal, dan berkualitas baik.
- b. Ketika organisasi sangat berhasil dalam bisnis yang dijalankannya.
- c. Ketika pasar baru yang belum dikembangkan dan belum jenuh muncul.
- d. Ketika organisasi mempunyai modal dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengelola perluasan operasi.
- e. Ketika organisasi memiliki kapasitas produksi yang berlebih.
- f. Ketika industri dasar organisasi dengan cepat berkembang menjadi global dalam cakupannya.<sup>47</sup>

## **6. Strategi Pengembangan yang Terkonsentrasi**

Strategi pengembangan yang terkonsentrasi memfokuskan pada suatu kombinasi produk dan pasar tertentu. Suatu pertumbuhan terkonsentrasi merupakan strategi perusahaan yang langsung menekankan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan pertumbuhan dari suatu produk tunggal, dalam suatu pasar tunggal dengan suatu teknologi yang dominan. Pemilihan secara rasional atas pendekatan ini adalah melakukan penetrasi pasar dengan strategi terkonsentrasi, yang dimanfaatkan perusahaan atas pengalaman

---

<sup>47</sup> David, F.R. "Manajemen Strategis, h. 259

pengolahan operasi bisnis perusahaan di dalam suatu arena bisnis persaingan.

Strategi pengembangan yang Terkonsentrasi diarahkan untuk mempertinggi kinerja perusahaan. Dimungkinkannya hal ini, karena didukung oleh kemampuan menilai kebutuhan pasar, pengetahuan tentang perilaku pembeli, sensitivitas harga pelanggan dan efektivitas dari advertensi dan promosi. Suatu perusahaan menjalankan strategi pertumbuhan yang terkonsentrasi secara berhasil, bila didukung oleh pengembangan keterampilan atau skills, dan kompetensi bagi upaya pencapaian keberhasilan bersaing.

## **7. Strategi Inovasi**

Strategi inovasi menjadi perhatian bagi suatu perusahaan, karena dalam banyak industri apabila tidak dilakukan inovasi akan dapat meningkatkan timbulnya risiko yang dihadapi perusahaan itu. Strategi inovasi selalu dibutuhkan perusahaan baik untuk produk-produk industri, maupun untuk barang-barang konsumsi, karena selalu diharapkan adanya perubahan atau kemajuan dari produk yang ditawarkan. Di dalam era persaingan, kompetensi suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan itu melakukan inovasi, baik yang terkait dengan inovasi produk untuk menemukan produk baru atau produk modifikasi, maupun inovasi proses yang dapat menghasilkan produk yang sama dengan biaya yang lebih murah, sebagai akibat digunakannya teknologi baru yang lebih maju.



## 8. Strategi Integrasi Horizontal (Horizontal Integration)

Integrasi horizontal terjadi apabila suatu organisasi perusahaan menambah satu atau lebih bisnisnya yang memproduksi produk/jasa yang sejenis dioperasikan pada pasar produk yang sama.

## 9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha.

Menurut Kasmir, Faktor Penyebab Kegagalan terhadap pengembangan (hasil yang dicapai) oleh suatu usaha adalah:

- a. Data dan Informasi tidak lengkap.
- b. Salah Perhitungan.
- c. Pelaksanaan pekerjaan salah.
- d. Kondisi lingkungan.<sup>48</sup>

Adapun menurut Rusdiana, faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan, adalah faktor internal, dan faktor eksternal, sebagai berikut:

a. Faktor internal:

- 1) Kebutuhan berprestasi. Kebutuhan ini mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik.
- 2) *Internal locus of control*, yaitu individu yang kepercayaan kegagalan dan kesuksesan yang di alami ditentukan dari usaha yang dilakukan.
- 3) Kebutuhan akan kebebasan, menyatakan bahwa seorang wirausahawan diharuskan
- 4) Nilai-nilai pribadi, sifat dasar itu meliputi nilai kemenangan bagi individu yang berarti berhasil mengaktualisasikan dirinya.

---

<sup>48</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014). H. 59-40.

5) Pengalaman, diartikan sebagai pengalaman kerja individu sebelum memilih terjun dalam kewirausahaan.

b. Faktor eksternal.

1) Role Mode, faktor penting yang mempengaruhi individu dalam memilih kewirausahaan sebagai karier: baik itu orang tua, guru, atau wirausahawan lain yang dapat menjadi role mode bagi individu.

2) Dukungan keluarga dan teman; dukungan dari orang terdekat akan mempermudah individu sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika menghadapi permasalahan, Pendidikan; pendidikan formal berperan penting karena memberi bekal pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha.<sup>49</sup>

## 10. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan kerangka penganalisisan yang terintegrasi antara internal perusahaan dan lingkungan eksternal, dengan membangun pendekatan SWOT. Analisis SWOT merupakan ringkasan dari keunggulan dan kelemahan perusahaan yang dikaitkan dengan peluang dan ancaman lingkungan. Dengan memikirkan tentang keunggulan dan kelemahan organisasi perusahaan, diharapkan akan dapat membantu manajer strategik untuk melihat organisasinya relatif terhadap pesaingnya<sup>50</sup>. Kerangka analisis SWOT mengembangkan wawasan atau pandangan, bahwa suatu perusahaan hanya dapat meningkatkan

---

<sup>49</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014). h. 146

<sup>50</sup> Assauri, Sofjan. *Manajemen Pemasaran*, h. 71.

kinerjanya, bila perusahaan itu dapat mengolah pemanfaatan peluang sekaligus meminimalisasi ancaman lingkungannya. Analisis SWOT adalah indentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.

Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats) biasa digunakan untuk mengevaluasi kesempatan dan tantangan dilingkungan bisnis maupun pada lingkungan internal perusahaan. Untuk memudahkan dalam implementasi analisis SWOT diperlukan konstruksi matriks SWOT, dengan mengkombinasikan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.<sup>51</sup>

Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats).<sup>52</sup> Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencana strategis (strategic planner) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal Peluang (opportunities) dan

---

<sup>51</sup> Arief Rahman, dkk. Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan, *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 13, No. 1, Februari 2012: 14–21. Program Studi Teknik Industri, Universitas Widyatama. E-mail: arief.rahmana@widyatama.ac.id. h. 16.

<sup>52</sup> Rangkuti, Freddy. *Strategi Promosi yang Kreatif*, h. 19.

Ancaman (threats) dengan faktor internal Kekuatan (strengths) dan Kelemahan (weaknesses).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Kartini Kartono mengemukakan “penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat”<sup>53</sup>

Penelitian dalam hal ini akan dilakukan di Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College Punggur, Lampung Tengah

Sesuai dengan jenis datanya berupa ungkapan atau kata-kata permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian<sup>54</sup>. Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV Mandur Maju, 1996), h. 32

<sup>54</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 76.

<sup>55</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang, UIN Maliki Press, 2010), h. 175. Lihat Juga, Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h 5. Lihat Juga, Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h 21.

Penelitian ini akan mendeskripsikan manajemen keuangan yang di terapkan di Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College Punggur, Lampung Tengah.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>56</sup> Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>57</sup> Sumber data juga dapat dikatakan sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.<sup>58</sup>

Adapun Staf pengajar dan alumni yang dijadikan sumber pengambilan data, yang menggunakan tehnik purposive sampling, yaitu adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.172

<sup>57</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta, Kenacana Prenada Media Grup, 2013), h. 129

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.137

betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel<sup>59</sup> adalah sebagai berikut:

- a. Yang mengetahui seluk beluk lembaga kursus.
- b. Kursus atau mengajar pada lembaga tersebut min satu semester atau alumni satu paket program pengajaran (3-6 bulan).
- c. Mengetahui alur mekanisme pembayaran dan penyaluran keuangan lembaga kursus

Maka dari beberapa kriteria di atas, diperoleh data guru dan alumni yang memenuhi kriteria tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Bapak Suheriyanto (Ketua)
- b. Ibu Sulastri ( Sekretaris )
- c. Latifatul Hidayah (Staf Bendahara)
- d. M. Rio Purbowaseso (Staf Pengajar Komputer)
- e. Eka Handayani (Staf Pengajar Bimbel)
- f. Festriana Wijayanti (Staf Pengajar Menjahit)

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang dikaitkan dengan masalah. Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu

---

<sup>59</sup> Nasution, *Metode Reasearch (Penelitian Ilmiah)*, Cet. 14. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h, 98.

daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi dan sebagainya.<sup>60</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan penelitian dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data sekunder yaitu sumber dari bahan bacaan. Sumber data yang terdahulu terkumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari luar peneliti sendiri dan diperoleh dari bahan perpustakaan.<sup>61</sup> Sumber data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan atau ada di lapangan karena penerapan suatu teori.<sup>62</sup> Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori yang membahas tentang manajemen keuangan dalam suatu lembaga kursus dan pelatihan, dan buku yang di gunakan yaitu Wiryo Putro, Sugiono Dasar-dasar Manajemen, Pandji Anoraga, Manajemen Bisnis, Dadang Prastyo Jatmiko Pengantar Manajemen Keuangan, Kasmir Pengantar Manajemen Keuangan, dan data-data yang berkaitan dengan Manajemen Keuangan dalam Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College Punggur, Lampung Tengah.

---

<sup>60</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 39

<sup>61</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara,2006), h. 143.

<sup>62</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 88.



### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah akan memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.<sup>63</sup>

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan peneliti. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik :

#### 1. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 133.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan RAD*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 137.

Wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur, yaitu mula-mula peneliti menanyakan terkait Peran Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha, secara Struktural yaitu dipandu dengan teks pertanyaan kemudian melakukan penggalian permasing-masing point pertanyaan untuk mendapatkan hasil jawaban yang maksimal.

pertanyaan yang diajukan sama kepada masing-masing informan untuk mendapatkan informasi yang sama terkait Peran Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha, kepada Ketua lembaga Bapak Suheriyanto, Wakil Ketua Lembaga Ibu Sulastri, Bendahara lembaga Latifatul Hidayah, Beberapa staf pengajar dan alumni dari LPK Kharisma College Punggur, Lampung Tengah yang sesuai dengan kriteria yang diajukan peneliti dengan pertimbangan orang-orang yang disebutkan itu dianggap dapat menjelaskan lebih jelas terkait Peran Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>65</sup> Dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.145.

yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>66</sup>

Dokumentasi yang penulis gunakan yaitu dokumentasi berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip catatan keuangan, dan daftar siswa yang ikut serta dalam kegiatan kursus dan pelatihan di Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College Punggur, Lampung Tengah.

#### **D. Teknis Analisis Data**

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.<sup>67</sup>

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.<sup>68</sup> Analisis data adalah proses

---

<sup>66</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.*, h. 152

<sup>67</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi, h. 248

<sup>68</sup> Joko Subagyo, *op.cit.* h.104-105

penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>69</sup>

Teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai dilapangan.<sup>70</sup> Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan dan tingkah laku yang diobservasi dari manusia. Dalam penggunaan data kualitatif terutama dalam penelitian yang dipergunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu, meskipun dalam penjelasan ini sendiri kadang-kadang dijumpai pula bentuk angka yang merupakan rangkaian penjelasan.<sup>71</sup>

Cara berpikir induktif adalah cara yang digunakan penulis dalam menganalisis data. Adapun berpikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik

---

<sup>69</sup> Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 245

<sup>71</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek* h. 94.

secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>72</sup> Pendekatan induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang diikhtisarkan dari data kasar.

Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats) biasa digunakan untuk mengevaluasi kesempatan dan tantangan dilingkungan bisnis maupun pada lingkungan internal perusahaan. Untuk memudahkan dalam implementasi analisis SWOT diperlukan konstruksi matriks SWOT, dengan mengkombinasikan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Berdasarkan keterangan diatas maka dalam menganalisis data penulis menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yaitu secara khusus dari informasi tentang peranan manajemen keuangan dalam pengembangan usaha yang dilakukan di Lembaga Kursus Pendidikan Kharisma College Punggur, Lampung Tengah.

---

<sup>72</sup> Sutrisno Hadi, Metode Research Jilid 1, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), h. 40

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil LKP Kharisma College Punggur**

##### **1. Sejarah Berdirinya LKP Kharisma College**

Suatu Trobosan baru di tahun 1985, dimana berlomba-lomba para pencari kerja untuk mengejar karir di PNS dengan seribu jalan untuk mencapai kursi tersebut, tanpa dibekali dengan ketrampilan yang seimbang. Atas dasar itulah terketuklah hati seorang ibu Sulastri untuk membuka kursus ketrampilan sebagai persyaratan untuk melamar menjadi pegawai negeri sipil (PNS).

Dengan pengamatan Dunia pasar kerja yang masih sangat membutuhkan tenaga yang berkerampilan tinggi, maka didirikanlah kursus ketrampilan yaitu MENGETIK, pada waktu itu sangatlah menjanjikan dengan nama lembaga “LKP Kharisma College” yang berdiri pada tanggal 12 Desember 1985, dengan Ijin Pendirian dari Dinas Tenaga Kerja dengan Akta Notaris Krt. Tehja Nengrat SH.dengan No. 006/1985. yang beralamat di Desa Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Keberadaan LKP KharismaCollege dari tahun 1985 sangat diterima masyarakat luas dan telah menamatkan ratusan siswa yang telah bekerja di instansi pemerintah atau swasta dan juga berdikari. Dalam perjalan di bidang ketrampilan banyak mengalami pasang surut di tahun

1994 untuk mengetik surat total sehingga kami beralih sesuai dengan permintaan ke Kursus Menjahit dengan program baru yaitu “ PAKET KEJAR CEPAT” dan dapat diakui siswa juga mencapai ratusan dan tersebar luas di Kota ataupun Desa sebagai karyawan pabrik atau berwiraswasta.

Sesuai dengan perkembangan jaman di Era Globalisasi, kursus menjahit lama-lama juga mengalami pasang surut dan akhirnya peminatnya sangat kurang, dan akhirnya dari pihak pimpinan LKP Kharisma College mencoba untuk membuka terobosan baru yang sesuai dengan perkembangan zaman yaitu dengan membuka kursus bidang keterampilan komputer karena banyaknya permintaan masyarakat di tahun 2006 sampai dengan sekarang dengan MOTO KAMI “MAJU BERSAMA MENCERDASKAN BANGSA”. Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan masyarakat kami masih dapat menyelenggarakan kursus ketrampilan sampai saat ini, dengan jumlah peserta didik aktif di tahun 2009 mencapai 90 siswa.<sup>73</sup>

## **2. Visi dan Misi LKP Kharisma College**

### **a. Visi**

Cerdas, disiplin, kreatif dan inovatif

### **b. Misi,**

1. Menumbuhkan semangat keunggulan berprestasi kepada peserta didik

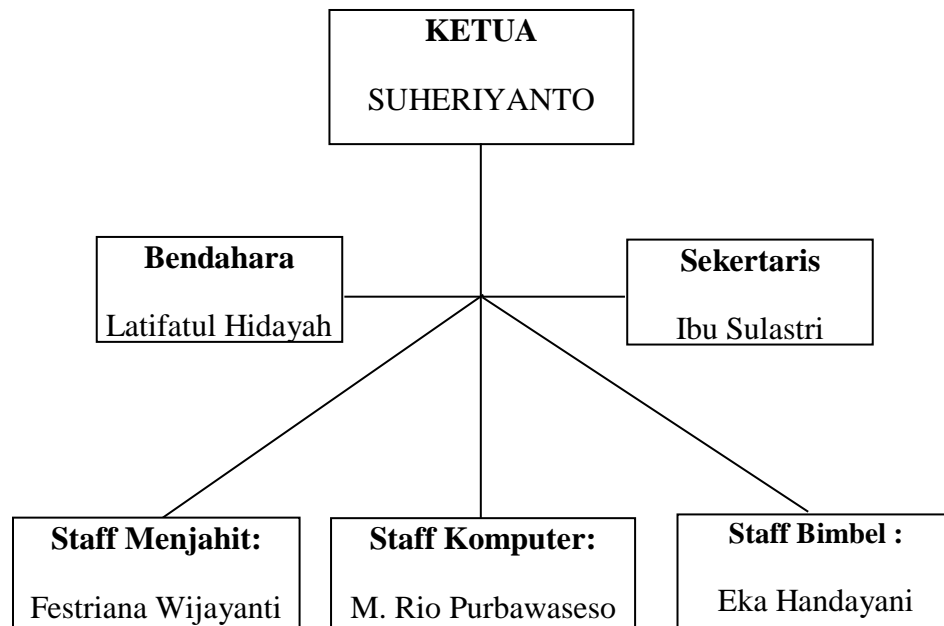
---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara, Sulastri (Sekretaris) di LKP Kharisma College, 26 Oktober 2018.

2. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan<sup>74</sup>

### 3. Struktur Kepengurusan LKP Kharisma College

Bagan Kepengurusan dan Staf Bidang Jasa LKP Kharisma College.<sup>75</sup>



### 4. Bidang Kegiatan / Usaha LKP Kharisma College

Jasa pendidikan LKP Kharisma College sampai saat ini memiliki tiga program pendidikan dan pelatihan yang meliputi :

- 1) Menjahit
- 2) Komputer
- 3) Bahasa Inggris<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Hasil Observasi di LKP Kharisma College, Tanggal 26 Oktober 2018.

<sup>75</sup> Hasil Dokumentasi di LKP Kharisma College, Tanggal 26 Oktober 2018.

<sup>76</sup> Hasil Wawancara, Sulastri (Sekertaris) di LKP Kharisma College, Tanggal, 26 Oktober 2018.



## **5. Sarana dan Prasarana LKP KharismaCollege**

- 1) komputer :
  - a) Whiteboard
  - b) Laptop
  - c) Komputer
  - d) Printer
  - e) Wifi
  - f) Local Area network.
- 2) Bimbel : Meja, Kursi, Whiteboard, Spidol, Penghapus, Kipas dan Modul
- 3) Menjahit : Mesin Jahit 1 Unit, 1 Unit Mesin Obras dan Kain Pola serta beberapa kertas semen<sup>77</sup>

## **6. Budaya Kerja LKP KharismaCollege**

Berdasarkan wawancara kepada pimpinan LKP Kharisma College dapat diketahui bahwa budaya kerja yang diterapkan sebagai berikut:

- a. Bersedia mendengar dan menghargai pendapat para murid
- b. Tidak memaksakan kehendak atau pendapat pribadi
- c. Aktif memberi saran, pendapat untuk keberhasilan kursus
- d. Berfikir positif
- e. Bekerja dengan penuh keikhlasan, tanggung jawab
- f. Berwawasan luas dan pandangan jauh ke depan

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara, Latifatul Hidayah (Bendahara) di LKP Kharisma College, Tanggal, 26 Oktober 2018.

- g. Memberikan layanan terbaik kepada seluruh murid dengan sikap ramah, sopan, tulus dan rendah hati (seperti senyum, salam dan sapa)
- h. Memberikan pelatihan kursus dengan sigap, cepat dan akurat
- i. Melaksanakan rencana yang telah ditetapkan<sup>78</sup>

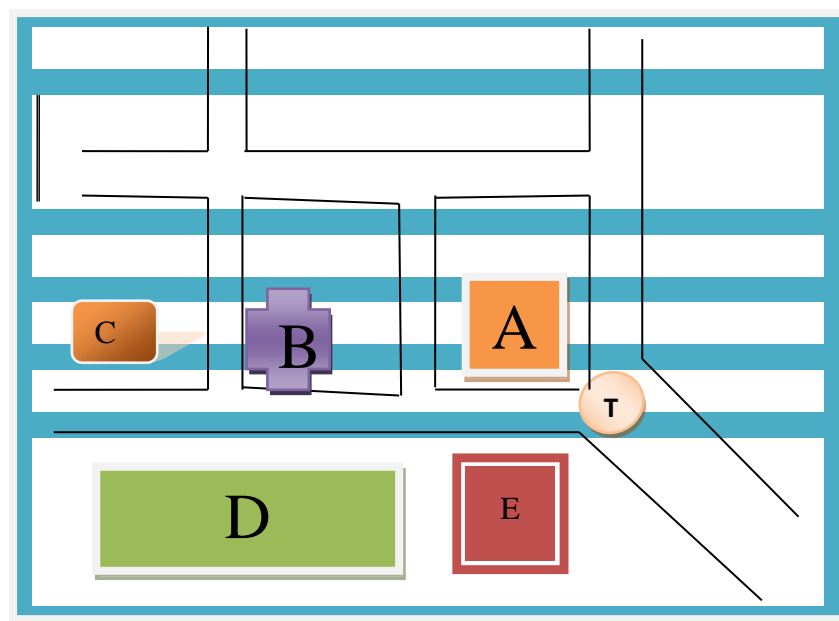
### 7. Jadwal Kegiatan LKP Kharisma College

- 1) Komputer : Jam 09:00 - 12:00 dan Jam 13:00 - 16:00
- 2) Menjahit : Jam 08 : 30 – 11:30
- 3) Bimbel dan privat : Jam 13 : 30 - 16: 00

### 8. Denah Lokasi LKP Kharisma College

Jl. Raya Punggur-Kota Gajah, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Denah Lokasi LKP Kharisma College, Punggur.<sup>79</sup>



<sup>78</sup> Eka Handayani, Staf Bimbel LKP Kharisma college, Punggur, Tanggal, 26 Oktober, 2018.

<sup>79</sup> Hasil Observasi pada tanggal 25 Oktober 2018.

Keterangan :

**A** : Pasar Punggur

**D** : Lapangan Punggur

**B** : Gereja Punggur

**E** : Puskesmas Punggur

**C** : LKP Kharisma College

## **B. Peran Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha**

### **1. Peran Perencanaan Manajemen keuangan dalam Pengembangan Usaha.**

Perencanaan adalah fungsi yang sangat vital yang bukan hanya tugas seorang pemimpin tetapi juga harus melibatkan setiap orang dalam sebuah organisasi guna menentukan apa yang harus dikerjakan dan bagaimana cara mencapainya. Perencanaan (planning) adalah keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan<sup>80</sup>.

Planning merupakan proses dasar manajemen dalam menentukan sasaran dan bagaimana cara mencapainya. Tahap-tahap dalam suatu perencanaan meliputi: menetapkan tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengumpulkan data serta menetapkan dugaan-dugaan serta ramalan-ramalan, menetapkan alternatif cara bertindak dan memilih alternatif. Planning menunjukkan gabungan dan perkiraan bagaimana menggunakan

---

<sup>80</sup> Daru Wahyuningsih, Evaluasi Program Manajemen Blended Learning (Studi Kasus Mata Kuliah Geofisika Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sebelas Maret)Prosiding Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika (SNFPF) Ke-6 2015 *Volume 6 Nomor 1 2015 ISSN : 2302-7827*. Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta Jalan Ir. Sutami No.36A Ketingan Surakarta57126 E-mail : daruwahyuningsih@staff.uns.ac.id h. 79

sumber daya untuk mencapai efektifitas yang optimal. Planning juga menunjukkan cara afiliasi yang baik dari faktor-faktor kekuatan, sumber daya dan hubungan yang diperlukan untuk mengarahkan dan memotivasi karyawan. Suatu tujuan apabila mudah tercapai akan memberikan sedikit kepuasan sementara sasaran yang tidak tercapai akan membuat pekerjaan semakin berat tanpa adanya motivasi. Oleh sebab itu, sasaran harus menantang dan tetap dapat dicapai. Sasaran dikembangkan pada setiap level manajemen.<sup>81</sup>

Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu proses perumusan tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa proses yang pertama dalam perencanaan penganggaran biaya pendidikan pada LKP KharismaCollege, yaitu diawali dengan rapat yang membahas tujuan strategis selama satu tahun ajaran. Rapat pembahasan RAPB di LKP KharismaCollege dihadiri oleh pihak owner dan semua staff. Dalam RAPB akan terdapat gambaran mengenai pendapatan dan pengeluaran atau pengelolaan keuangan dalam jangka waktu pendek ataupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan belanja sesuai dengan kebutuhan yang sudah diprediksikan sebelumnya yaitu sesuai dengan hasil rapat. Pembagian proporsi biaya tersebut dibagi pada 4 bidang, yaitu: bagian Staf Penanggung Jawab Bidang Jasa, bagian

---

<sup>81</sup> Nurul Rizka Arumsari, Penerapan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara, Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus, [http://eprints.umk.ac.id/7486/1/scan\\_peer\\_jurnal.pdf](http://eprints.umk.ac.id/7486/1/scan_peer_jurnal.pdf). h. 3.

sarana dan prasarana, bagian marketing (pemasaran), dan bagian penanggung jawab program pengembangan<sup>82</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa setiap kegiatan selalu diawali dengan agenda rapat rencana anggaran belanja yang ditetapkan untuk empat point yaitu; meliputi pembiayaan penanggung jawab jasa (tunjangan insentif dan keperluan lain yang tidak tercantum dalam sarpras), untuk pembiayaan sarpras, meliputi sarpras yang bersifat kebutuhan internal dan eksternal seperti perawatan meja, kursi dan gedung, serta kebutuhan melaksanakan pembelajaran, mulai dari spidol, penghapus dan materi ajar, kebutuhan pembiayaan marketing untuk tujuan promosi, dan peningkatan daya saing. Terakhir kebutuhan pembiayaan program pengembangan, seperti agenda jalan sehat, lomba tari, dan lomba memasak selain bersifat sebagai ajang promosi kegiatan ini juga bersifat sebagai pengembangan dari LKP Kharisma College supaya dapat dikenal oleh masyarakat.

## **2. Peran Mekanisme Manajemen Keuangan sebagai Organisasi dalam Pengembangan Usaha.**

Manajemen merupakan suatu proses pencapaian tujuan tertentu melalui kerja sama dengan sekelompok orang, dengan pembagian tugas yang jelas serta menggunakan alat-alat tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam perencanaan.

---

<sup>82</sup>Hasil Wawancara. Latifatul Hidayah (Bendahara) di LKP Kharisma College, Pada tanggal, 27 Oktober 2018.

Manajemen keuangan adalah hal yang terkait dengan finansial yang diperlukan dalam suatu lembaga untuk mendukung proses yang ada di dalamnya. Keuangan dalam suatu lembaga sangat penting untuk dikelola karena pengelolaan keuangan harus sedemikian rupa termanfaatkan dan tidak terjadi pemborosan.

Berdasarkan hasil wawancara seperti yang disampaikan oleh Ibu Sulastri, menyatakan bahwa manajemen keuangan yang dimaksud di LKP KharismaCollege, Punggur adalah pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan pendidikan mulai dari tingkat perencanaan, sampai tingkat pengukuran biaya yang efisien dalam proses pendidikan. Kegiatan pembiayaan meliputi tiga hal yaitu:

1) Budgeting (penyusunan anggaran)

Budgeting merupakan rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, dalam anggaran tergambar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu lembaga. Pada dasarnya, penyusunan anggaran merupakan negosiasi atau perundingan dalam menentukan besarnya alokasi biaya suatu penganggaran. Hasil akhir dari suatu negosiasi merupakan suatu pernyataan tentang pengeluaran dan pendapatan yang diharapkan dari setiap sumber dana.

2) Accounting (pembukuan)

Urusan ini meliputi dua hal yaitu, pertama mengurus hal yang menyangkut kewenangan menentukan kebijakan menerima atau mengeluarkan uang, pengurusan kedua menyangkut urusan tidak lanjut dari urusan pertama yaitu menerima, menyiapkan dan mengeluarkan uang. Pengurusan ini tidak menyangkut kewenangan

menentukan, tetapi hanya melaksanakan yang dikenal dengan istilah pengurusan bendaharawan.<sup>83</sup>

3) Auditing (pemeriksaan)

Auditing adalah semua kegiatan yang menyangkut pertanggung jawaban penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran atau penyerahan uang yang dilakukan oleh bendaharawan kepada pihak-pihak yang berwenang. Pengelolaan keuangan memiliki job diskripsi sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran.
- 2) Memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan dalam lembaga
- 3) Pengesahan anggaran
- 4) Melaksanakan anggaran pendidikan
- 5) Monitoring
- 6) Membuat pembukuan
- 7) Melaporkan hasil temuan baik pada kinerja aktual maupun hasilnya

Pengelolaan keuangan adalah kinerja dari kebijakan manajemen terkait aspek pembiayaan dengan pencapaian efektivitas yang dibawa oleh manajemen<sup>84</sup>. Bahwa manajemen anggaran atau biaya sebagai proses yang

---

<sup>83</sup> Latifatul Hidayah, Bendahara LPK Charisma College, Punggur, Wawancara, pada tanggal, 27 Oktober 2018.

<sup>84</sup> Mestry, R., & Bisschoff, T., *Financial School Management Explained*, (Cape Town: Pearson Education South Africa, 2009), h. 3

direncanakan dan dilaksanakan serta pembinaan secara berkesinambungan terhadap biaya operasional. Berikut ini dibahas masing-masing prinsip tersebut, yaitu

1) Transparasi

Transparasi berarti adanya keterbukaan. Transparasi di bidang manajemen berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan, bidang manajemen keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan dan pertanggung jawabannya harus jelas.

2) Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performannya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang telah menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

3) Efektivitas

Efektivitas diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penjelasan mengenai efektivitas jika lebih dalam lagi sebenarnya efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga.



Efektivitas lebih menekankan pada kualitatif *outcomes*. Manajemen keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif *outcomes*-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

#### 4) Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan. Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (input) dan keluaran (output) atau antara daya dan hasil. Daya yang dimaksudkan meliputi tenaga, pikiran, waktu biaya.

### **3. Peran Pelaksanaan Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha.**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di LKP Kharisma College Pungur yaitu dengan Ibu Sulastri sebagai sekretaris. Peneliti memperoleh beberapa hal yang terkait dengan pelaksanaan manajemen keuangan yaitu Sumber pendapatan LKP Kharisma College di dapat dari beberapa sumber diantaranya yaitu pemilik/ketua, biaya kursus siswa, dan pendaftaran siswa/siswi.

Pembiayaan hendaknya dilakukan secara efisien. Semakin efisien suatu sistem, semakin kecil dana yang diperlukan untuk pencapaian tujuan. Untuk itu, bila sistem keuangan dikelola secara baik akan meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Artinya, dengan anggaran yang

tersedia, dapat mencapai tujuan secara produktif, efektif, efisien, dan relevan.

Berikut disampaikan tabel mengenai perkembangan keuangan di LKP Kharisma College sejak 3 bulan terakhir dari bulan Oktober – Desember 2018, sebagai berikut:

No	Bulan	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Jumlah
1	Oktober	1. Pendaftaran	Rp. 750.000	-	
		2. Angsuran Kursus	Rp. 1.650.000	-	
		Jumlah			Rp. 2.400.000
		3. Pengeluaran (Gaji, Fc, Atk) <i>Gaji Rp. 1.200.000 : 3</i>	-	Rp. 1.624.000	Rp. 1.624.000 -
	Total	(Pemasukan- Pengeluaran)	Rp. 2.400.000	Rp. 1.624.000	Rp. 776.000
		Potongan kas		Rp. 150.000	Rp. 150.000
		Jumlah	-	-	Rp. 626.000 : 3
		Insentif Tutor			Rp. 208.000
		<b>Saldo Bulanan</b>	<b>Rp. 150.000</b>		<b>Rp. 150.000</b>
2	November	1. Pendaftaran	Rp. 350.000	-	-
		2. Angsuran Kursus	Rp. 1.650.000	-	-
		Jumlah	-	-	Rp. 2.000.000
		3. Pengeluaran (Gaji, Fc, Atk) <i>Gaji Rp. 1.200.000 : 4</i>	-	Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000
	Total	(Pemasukan- Pengeluaran)	Rp. 2.000.000	Rp. 1.200.000	Rp. 800.000
		Potongan kas		Rp. 200.000	Rp. 200.000 -

		Jumlah	-	-	Rp. 600.000 : 4
		Insentif Tutor	-	-	Rp. 150.000
		<b>Saldo Bulanan</b>	<b>Rp. 200.000</b>	-	<b>Rp. 200.000</b>
3	Desember	1.Pendaftaran	Rp. 50. 000	-	-
		2.Angsuran Kursus	Rp. 2.225. 000	-	-
		Jumlah	-	-	Rp. 2.275.000
		3.Pengeluaran (Gaji, Fc, Atk) <i>Gaji Rp. 1.200.000 : 4</i>	-	Rp. 1.900.000	Rp. 1.900.000
	Total	(Pemasukan- Pengeluaran)	Rp. 2.275. 000	Rp. 1.900.000	Rp. 375.000
		Potongan kas		Rp. 225.000	Rp. 225.000 -
		Jumlah	-	-	Rp. 150.000 : 4
		Insentif Tutor	-	-	Rp. 37.000
		<b>Saldo Bulanan</b>	<b>Rp. 225.000</b>	-	<b>Rp. 225.000</b>

*Sumber data : Bendahara LKP Kharisma College<sup>85</sup>*

Berdasarkan tabel di atas dapat di gambarkan bahwa pengelolaan manajmen keuangan di LKP Kharisma College sudah tertata dengan baik, baik dari segi perencanaan, mekanisme, pelaksanaan dan evaluasi (pengawasan). Hal ini dapat dilihat dari pengaturan dana masuk meliputi pendaftaran dan biaya angsuran kursus, dan dana keluar meliputi pembayaran gaji karyawan, keperluan Atk serta keperluan sarana dan prasarana, terkait tentang saldo yang dilaporkan jumlah keuangannya setiap bulan yang dalam hal ini peneliti lihat selama tiga bulan berturut-turut seperti yang tertera pada tabel di atas.

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara, Latifatul Hidayah (Bendahara) di LKP Kharisma College Di Punggur, 05 Desember 2018

#### **4. Peran Pengawasan Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha.**

Fungsi pengawasan sangat penting tanpa adanya pengawasan maka fungsi-fungsi yang lainnya tidak akan berjalan efektif dan efisien. Pengawasan tidak hanya berlangsung pada saat pelaksanaan, tetapi juga pada saat perencanaan dan pengorganisasian. Pada dasarnya dalam fungsi pengawasan juga terdapat proses pengevaluasian untuk menjaga agar seluruh kegiatan tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai.

Pengawasan ialah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Pengawasan bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan. Jadi, pengawasan dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses, yakni hingga hasil akhir diketahui.<sup>86</sup>

Kegiatan Pengawasan (Controlling) dan pertanggungjawaban dalam pembiayaan pendidikan di LKP Kharisma College dilakukan oleh ketua yang bertanggung jawab atas segala aktivitas kegiatan termasuk pengelolaan keuangan. Pertanggung jawaban dilakukan kepada pemilik /ketua. Laporan intern dilakukan setiap sebulan sekali sebagai bentuk pertanggungjawaban.

---

<sup>86</sup> Ismet Muammar, Manajemen Komunikasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Pelaksanaan Pekan Budaya Daerah (Birau) 2014 di Kabupaten Bulungan. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2015, 3 (3): 386 – 401 ISSN 0000-0000, [ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id) © Copyright 2015. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email: [Ismetmuammar72@gmail.com](mailto:Ismetmuammar72@gmail.com). h. 390

Pertanggungjawaban keuangan lembaga bimbingan belajar menyangkut seluruh pengeluaran dana dalam kaitannya dengan apa yang telah dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dan pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dicapai harus dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam proses evaluasi dan pertanggung jawaban ada beberapa hal yang akan dibahas yaitu terhadap apa yang telah dicapai apakah sudah dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya serta untuk merumuskan langkah berikutnya apabila ada yang tidak sesuai dengan rencana awal. Proses evaluasi dilakukan secara rutin yang dilakukan setiap akhir bulan bersama-sama semua staff. Setiap akhir semester pemilik /ketua dituntut untuk mempertanggungjawabkan setiap dana yang dikeluarkan dan target-target yang telah dicapai selama satu semester.

### **C. Peran Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha di LKP Kharisma College Punggur.**

Manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggantian, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lain-lain. Jadi manajemen pembiayaan pendidikan merupakan suatu proses berupa

tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggantian, dan pengawasan yang dimaksudkan untuk mencapai sasaran yang diinginkan.<sup>87</sup>

Manajemen keuangan merupakan suatu tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang professional serta mencapai target yang ingin dipenuhi, seperti di atas maka diperlukan manajemen keuangan yang baik dan benar yaitu dengan pengelolaan yang sebaik-baiknya dan seefisien serta seefektif mungkin agar segala proses kegiatan yang ada dapat berjalan baik dan lancar.

Berdasarkan hasil observasi di LKP Kharisma College sudah melakukan pengelolaan keuangan yang profesional dan sudah sesuai dengan teori yang ada yaitu menerapkan perencanaan, penganggaran, pembiayaan pendidikan, sumber pembiayaan pendidikan, implementasi atau pelaksanaan pembiayaan pendidikan, pertanggung jawaban dan evaluasi pembiayaan pendidikan.

Jadi manajemen keuangan yang baik sangat diperlukan agar segala proses kegiatan yang ada dapat berjalan dengan baik dan lancar, Jadi akuntabilitas dalam manajemen keuangan sangat berarti dan dibutuhkan sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Sedangkan pada LKP Kharisma College pengelolaan keuangan sudah berjalan cukup baik, namun masih ada yang harus

---

<sup>87</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group, 2008), h. 16

diperbaiki terkait dengan sistem penggajian bagi para instruktur pengajar/tutor dan pengelolaan penyusutan pada aktiva tetap.

LKP Kharisma College Punggur sangat memperhatikan peran orang tua siswa terkait transparansi pengelolaan biaya kursus dan monitoring kegiatan belajar mengajar. Hal ini sangat penting dalam pengawasan pengelolaan pembiayaan pendidikan karena akan menentukan kualitas pendidikan anak-anak mereka.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh positif pada hasil pengelolaan manajemen keuangan di lembaga belajar karena partisipasi orang tua dapat memiliki dampak positif pada proses belajar mengajar, seperti pembiayaan sarpras, fotocopy materi dan buku pedoman. Sehingga dibutuhkan akuntabilitas keuangan yang transparansi yang akan memperkuat kemitraan antara instruktur pengajar, staff, dan administrasi .

Manajemen keuangan lembaga bimbingan belajar adalah sesuatu yang sangat penting dalam mendukung kualitas pendidikan. Masalah keuangan merupakan masalah yang peka, maka perlu dikelola secara cermat, dan hati-hati. Untuk itu diperlukan pembukuan yang rapi serta benar tentang penerimaan dan pengeluaran uang. Pemegang keuangan itu perlu ditatar mengenai pembukuan keuangan lembaga, prosedur penggunaan keuangan, dan pertanggungjawaban. Pengawasan juga merupakan hal yang penting dalam menjaga keamanan penggunaan keuangan lembaga bimbingan belajar.

Pengawasan dan evaluasi dari pihak atasan sangat perlu dilakukan agar tidak memicu terjadinya penyalahgunaan dana pendidikan yang bisa berdampak pada proses belajar mengajar pendidikan. Dana tersebut yang tidak digunakan sebagaimana mestinya tentu akan menghambat pada pelaksanaan sistem di dalam LKP Kharisma College itu sendiri yang bisa menurunkan citra lembaga.

Berdasarkan implementasi di lapangan pada LKP Kharisma College bahwa LKP Kharisma College Punggur ini sudah menerapkan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan sekolah dengan baik dengan melibatkan peran orang tua siswa. Namun, ada juga yang harus diperbaiki terkait dengan pengelolaan keuangan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sistem penggajian bagi para instruktur pengajar/tutor Semua jenjang program dari SD-SMA melakukan pembayaran biaya kursus dengan nominal yang sama, namun sistem gaji untuk instruktur pengajar/tutor setiap jenjang program berbeda-beda. Hal ini tentu harus disoroti karena terkait dengan pengelolaan keuangan yang masuk dan keluar. Jika peserta didik membayar biaya kursus dengan nominal yang sama pada semua jenjang program hal tersebut juga sebaiknya tutor semua jenjang program menerima gaji yang sama untuk setiap jam mengajarnya. Sehingga tidak ada perbedaan gaji tutor SD dengan gaji tutor SMA. Pihak LKP Kharisma College sebaiknya melakukan evaluasi terhadap hal tersebut sehingga pengelolaan keuangan LKP Kharisma College berjalan dengan baik.



2) Pengelolaan penyusutan pada aktiva tetap. Dalam melakukan pencatatan neraca LKP Kharisma College Punggur selama ini tidak melakukan penyusutan pada aktiva tetap seperti komputer, laptop dll. Sehingga penulis menyarankan untuk mencatat penyusutan untuk semua aktiva tetap yang ada agar perhitungan laba/rugi pada akhir periode menunjukkan kondisi yang sebenarnya.

Managemen keuangan yang tertata akan berdampak yang sangat signifikan terhadap pengembangan usaha yang meliputi pendapatan, pengeluaran, dan saldo yang tersisa dari setiap periode yang dihitung tiga bulan sekali. Contohnya sebagai berikut:

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN  
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN CHARISMA COLLAGE PUNGGUR  
PERIODE IV (OKTOBER, NOVEMBER DAN DESEMBER).**

1. Laporan Pendapatan Periode IV	
1. Angsuran Per-bulan	
18 dari 21 Murid X 100.000,- = 1.800.000,- X 3 Bulan	: 5.400.000,-
1 dari 3 Murid X 100.000,- = 100.000,- X 6 Bulan	: 600.000,-
2. Sisa Periode sebelumnya	: 675.000,-
Jumlah pendapatan :	: 6.675.000,-
2. Pengeluaran Periode IV	
1. Pembayaran Gaji Tutor .	
3 Orang X @400.000,- = 1.200.000,- X 3 Bulan	: 3.600.000,-
2. Pembayaran Listrik = 3 Bulan X @50.000,-	: 150.000,-
3. Biaya Penyusutan	: 1.180.000,-
4. Biaya Lain-lain	: 210.000,-
Jumlah beban Usaha Periode IV	: 5.140.000,-
3. Sisa Saldo Periode IV	
1. Jumlah pendapatan periode IV	: 6.675.000,-
2. Jumlah beban Usaha periode IV	: 5.140.000,-
Jumlah saldo Periode IV	: 1.535.000,-

4. Jumlah Saldo Keseluruhan	
1. Jumlah Saldo Periode IV	: 1.535.000,-
2. Uang pendaftaran dari .	
4 Murid : 4 X @100.000,-	: 400.000,-*
3. Angsuran Per-bulan 25- 18 Murid : 6 Murid	
6 X @100.000, - =600.000,- X 3 Bulan	: 1.800.000,-*
Jumlah Total	: 3.735.000,-

\*Keterangan Tambahan:

1. Pendapatan Tersebut masih dalam tunggakan murid.
2. Jumlah uang itu akan ditambahkan pada awal periode selanjutnya jika yang bersangkutan melakukan pelunasan pembayaran.
3. Jika yang bersangkutan tidak segera melunasi dan tidak ada kabar sampai dua periode maka dikeluarkan secara sepihak dari LPK Kharisma Collage kecuali ada iqtikad baik dari murid.
4. Jika sampai awal periode terakhir tidak segera melunasi tugakan pembayaran maka secara otomatis murid dinyatakan keluar.

Berdasarkan pelaporan pertanggungjawaban di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut: jumlah pendapatan periode ke IV sebesar 6.675.000,- yang diperoleh dari Angsuran Per-bulan 18 dari 21 Murid X 100.000,- = 1.800.000,- X 3 Bulan: 5. 400.000,- dan 1 dari 3 Murid X 100.000,- = 100.000,- X 6 Bulan: 600.000,- dan ditambah Sisa Periode sebelumnya: 675.000,-.

Dari pendapatan itu kemudian dibelanjakan Pembayaran Gaji Tutor . 3 Orang X @400.000,- = 1.200.000,- X 3 Bulan : 3. 600.000,- Pembayaran Listrik = 3 Bulan X @50.000,-: 150.000,- Biaya Penyusutan : 1. 180.000,- Biaya Lain-lain: 210.000,- maka Jumlah beban Usaha Periode IV : 5. 140.000,- Sisa saldo yang diperoleh di periode ke IV: 6.675.000. – 5. 140.000,- =1.535.000,-

Maka dapat dilihat pendapatan per-bulan rata-rata selama bulan Oktober-bulan desember adalah: 512.000,- per-bulan. (laba bersih). Sehingga dapat disimpulkan ada peran yang signifikan dari pengelolaan manajemen keuangan terhadap pengembangan usaha. Yang terlihat dari peningkatan pendapatan diperiode ke dua dan tiga yang mencapai 10. 225.000,-. Dan sisa saldo 5.225.000,-. Dan periode ke tiga: 11.525.000,- dengan sisa saldo. 675.000,-. Dengan demikian hal ini dapat menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses manajemen keuangan di LKP Kharisma College, yaitu diawali dengan rapat yang membahas tujuan strategis selama satu tahun ajaran. Selanjutnya pihak kursus/bimbel akan mengadakan rapat untuk menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB). Dalam RAPB akan terdapat gambaran mengenai pendapatan dan pengeluaran atau pengelolaan keuangan dalam jangka waktu pendek ataupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan belanja sesuai dengan kebutuhan yang sudah diprediksikan sebelumnya yaitu sesuai dengan hasil rapat.

Maka dilihat pendapatan per-bulan rata-rata selama bulan Oktober-bulan desember adalah: Rp. 512.000,- per-bulan. (laba bersih). Sehingga dapat disimpulkan ada peran yang signifikan dari pengelolaan manajemen keuangan terhadap pengembangan usaha. Yang terlihat dari peningkatan pendapatan diperiode ke dua dan tiga yang mencapai Rp. 10. 225.000,-. Dan sisa saldo Rp. 5.225.000,-. Dan periode ke tiga: Rp. 11.525.000,- dengan sisa saldo. Rp. 675.000,-. Dengan demikian hal ini dapat menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa peranan manajemen keuangan dalam pengembangan usaha pada LKP Kharisma College mempengaruhi proses pengelolaan keuangan. Dimana manajemen pengelolaan yang baik akan memperlancar kegiatan yang sudah direncanakan dan mencapai tujuan dengan baik. Pada LKP Kharisma College pengelolaan keuangan sudah berjalan cukup baik, namun masih ada yang harus diperbaiki terkait dengan sistem penggajian bagi para instruktur pengajar/tutor dan pengelolaan penyusutan pada aktiva tetap.

## **B. Saran**

Berdasarkan implementasi di lapangan pada LKP Kharisma College bahwa LKP Kharisma CollegePunggur ini sudah menerapkan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan dengan baik. Namun, ada juga yang harus diperbaiki terkait dengan pengelolaan keuangan, yaitu sebagai berikut:

- 3) Sistem penggajian bagi para instruktur pengajar/tutor Semua jenjang program dari SD-SMA melakukan pembayaran biaya kursus, namun sistem gaji untuk instruktur pengajar/tutor setiap jenjang program berbeda-beda. Hal ini tentu harus disoroti karena terkait dengan pengelolaan keuangan yang masuk dan keluar. Jika peserta didik membayar biaya kursus dengan nominal yang sama pada semua jenjang program hal tersebut juga sebaiknya tutor semua jenjang program menerima gaji yang sama untuk setiap jam mengajarnya. Sehingga tidak ada perbedaan gaji tutor SD dengan gaji tutor SMA. Pihak LKP Kharisma College sebaiknya melakukan evaluasi terhadap hal tersebut sehingga pengelolaan keuangan LKP Kharisma College berjalan dengan baik.
- 4) Pengelolaan penyusutan pada aktiva tetap. Dalam melakukan pencatatan neraca LKP Kharisma College Punggur selama ini tidak melakukan penyusutan pada aktiva tetap seperti komputer, laptop. Sehingga penulis menyarankan untuk mencatat penyusutan untuk semua aktiva tetap yang ada agar perhitungan laba/rugi pada akhir periode menunjukkan kondisi yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Rajawali Pers, 2013
- Dadang Prastyo Jatmiko, *Pengantar Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Diandra Kreatif*, 2017
- David, F.R. ”*Manajemen Strategis*” .Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2009
- Depdiknas, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- [http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/UU-Nomor-18 Tahun-2002-ttg-sistem-nasional-litbang-dan-iptek.pdf](http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/UU-Nomor-18-Tahun-2002-ttg-sistem-nasional-litbang-dan-iptek.pdf).
- <https://scholar.google.co.id/scholar>, R Arifani - Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2001, diunduh pada tanggal: 9 Oktober 2017
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: CV Mandur Maju, 1996
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2010
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2010, ed. 1, cet. 2
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, Edisi Revisi
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, ed. Revisi, cet. 6
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Mestry, R., & Bisschoff, T., *Financial School Management Explained*, Cape Town: Pearson Education South Africa, 2009
- Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002,
- Muhamad Machfoedz, *Pengantar Bisnis Moderen*, Yogyakarta: ANDI, 2007, ed. 1
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta:Ar Ruzz Media Group, 2008

- Nasution, *Metode Reasearch Penelitian Ilmiah*, Cet. 14. Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka cipta, 2009, cet. 4
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*, Yogyakarta: BPF E Anggota IKAPI, 2010, ed. 4
- Rangkuti, Freddy. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis. Kasus. Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009
- Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, Bandung: Pustaka Setia, 2014
- S. Nasution , *Metode Research*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan RAD*, Bandung: ALFABETA, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008
- Suryadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Moderen Studi Kasus Indonesia dan Analisis kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba, 2006
- Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984
- Wiryo Putro, Sugiono, *Dasar-dasar Manajemen, Jakarta, PT BPK Gunung Muli*, 2008
- Yoyo Sudaryo, Dkk, *Keuangan di Era Otonomi Daerah*, Yogyakarta, Andi: 2017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:

1. Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
2. Rina Elmaza, S.H.I.,M.S.I

di -

Metro

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Dwimas Arianto  
NPM : 13102714  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Usaha (Study Kasus Lkp Kharisma College Kec. Punggur Lampung Tengah)

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
  - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Ketua Jurusan  
  
Siti Zulaikha, S.Ag., M.Ho  
NIP. 197206111998032001

PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA  
(Studi Kasus Di Lembaga Kursus Pendidikan  
Kharisma College Punggur)  
(Alat Pengumpul Data)  
INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pimpinan LKP Kharisma College Punggur.

1. Data LKP.

- a) Bagaimanah sejarah berdirinya LKP Kharisma College Punggur ?
- b) Seperti apakah Visi dan Misi di LKP Kharisma College Punggur ?
- c) Bagaimana struktur kepengurusan di LKP Kharisma College Punggur ?
- d) Berapa jumlah Tenaga Pengajar di LKP Kharisma College Punggur ?
- e) Apa saja Bidang Usaha yang dikembangkan oleh LKP Kharisma College Punggur ?
- f) Apa saja sarana dan prasarana yang terdapat di LKP Kharisma College Punggur ?
- g) Bagaimana budaya kerja di LKP Kharisma College Punggur..?
- h) Dimana lokasi LKP Kharisma College Punggur?

B. Kepada Bendahara LKP Kharisma College Punggur.

1. Peran Pengelolaan Keuangan dalam Pengembangan Usaha.

- a) Bagaimana Perencanaan Pengelolaan keuangan dalam Pengembangan Usaha ?
- b) Bagaimana Mekanisme Pengelolaan Keuangan sebagai Organisasi dalam Pengembangan Usaha ?



- c) Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan dalam Pengembangan Usaha ?
  - d) Bagaimana Pengawasan Pengelolaan Keuangan dalam Pengembangan Usaha ?
2. Upaya Pengembangan Usaha melalui Manajemen Keuangan.
- a) Bagaimana Merencanakan keputusan Investasi (pengelolaan keuangan) supaya usaha dapat berkembang ?
  - b) Bagaimana Merencanakan Keputusan Pendanaan supaya usaha dapat Berkembang ?
  - c) Bagaimana Merencanakan Keputusan pengelolaan Aktiva supaya usaha dapat Berkembang ?

### **Dokumentasi**

1. Buku Induk yang mencakup sejarah, struktur, karyawan, ketentuan (AD/ART) dan visi dan misi LKP Kharisma College Punggur..?
2. Struktur organisasi.
3. Dokumentasi Evaluasi Keuangan Lembaga

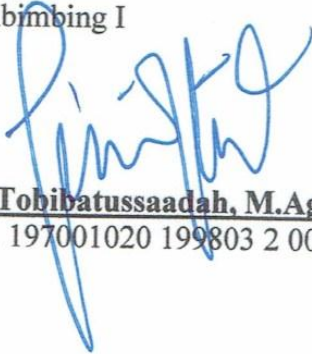
Metro, 06 Agustus 2018

Penulis



Dwimas Arianto  
NPM: 13102714

Pembimbing I



Dr. Tobibatussaadah, M.Ag  
NIP. 197001020 199803 2 002

Pembimbing II



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2243/In.28/D.1/TL.01/10/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

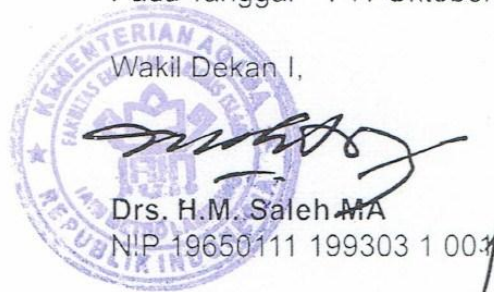
Nama : DWIMAS ARIANTO  
NPM : 13102714  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di LKP Kharisma College Kec. Punggur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA (STUDI KASUS LEMBAGA KURSUS PENDIDIKAN KHARISMA COLLEGE KEC. PUNGGUR LAMPUNG TENGAH)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 11 Oktober 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,  
Drs. H.M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2244/In.28/D.1/TL.00/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Ketua LKP Kharisma College Kec.  
Punggur  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2243/In.28/D.1/TL.01/10/2018,  
tanggal 11 Oktober 2018 atas nama saudara:

Nama : **DWIMAS ARIANTO**  
NPM : 13102714  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di LKP Kharisma College Kec. Punggur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA (STUDI KASUS LEMBAGA KURSUS PENDIDIKAN KHARISMA COLLEGE KEC. PUNGGUR LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Oktober 2018

Wakil Dekan I,



  
Drs. H.M. Saleh MA  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dwimas Arianto  
NPM : 13102714

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : XI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	07/08 2018		1. Penambahan foac 2. Pengelolaan atau manajemen keuangan	
2.	27/08 2018		1. acc APD 2. Perbaiki outline dan Penghapusan bagian C.	
3.	04/09 2018		1. acc outline	

Dosen Pembimbing II

**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

**Dwimas Arianto**  
NPM. 13102714



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dwimas Arianto

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 13102714

Semester/TA : XI/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	23/11 2018		BAB IV - Perbaiki footnote - Mengembangkan teori 1-2 lineasi (teori) serta dilandjutkan dgn Implementasi POAC pada LKP tsb	
2.	04/12 2018		BAB IV - B. Transparansi penggunaan dana (narasi) ex: sarpras, FC - Footnote BAB V - kesimpulan dan saran di buat sesuai pertanyaan	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

**Dwimas Arianto**  
NPM. 13102714



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dwimas Arianto  
NPM : 13102714

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : XI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	07/12 2018		- BAB IV - cantumkan dan sumber pada tabel - BAB V - Perbaiki kesimpulan	
4.	11/12 2018		Att bab 1 - V dapat dikumpulkan ke pemb I	

Dosen Pembimbing II

**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

**Dwimas Arianto**  
NPM. 13102714



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dwimas Arianto  
NPM : 13102714

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : XI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	3/01 2019		Persetujuan perubahan outline ( <del>A</del> pada sub B)	

Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Dwimas Arianto  
NPM. 13102714





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwimas Arianto  
NPM : 13102714

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : XI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/2018 /4	-	ace bab I-III Buat APD	

Dosen Pembimbing I

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag  
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

Dwimas Arianto  
NPM. 13102714



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dwimas Arianto  
NPM : 13102714

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : XI / 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/28/18	A	ace APD !	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Dwimas Arianto**  
NPM. 13102714



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwimas Arianto  
NPM : 13102714

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : XI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/12/18	✓	Judul dan pertanyaan penelitian, saudara itu peran, kenapa di pembalasan hasil penelitian jadi implementasi perbankan, sesuaikan dengan penelitian yg sesungguhnya!	

Dosen Pembimbing I

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag  
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

Dwimas Arianto  
NPM. 13102714



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwimas Arianto  
NPM : 13102714

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : XI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3/ 1 - 18	✓	100 skripsi untuk mahasiswa	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Dwimas Arianto**  
NPM. 13102714

BULAN Oktober 2018

UANG MASUK PENDAFTARAN : Rp. 350.000  
UANG MASUK ANGSURAN : Rp. 1.400.000  
JUMLAH : Rp. 1.750.000  
UANG KELUAR ATK : Rp. 1.200.000  
SALDO : Rp. 250.000  
POTONGAN KAS 10% : Rp. 1.450.000  
HONOR GURU :

A. Miss Van  
B. Bunda Ana  
C. Fina erdi Ana

Ttd(.....)  
Ttd(.....)  
Ttd(.....)

Punggur, 30 Oktober.....2018

Ketua



Ny. SULASTRI

Bendahara



MIS VAN

BULAN November 2018

UANG MASUK PENDAFTARAN : Rp. 50.000  
UANG MASUK ANGSURAN : Rp. 2.225.000  
JUMLAH : Rp. 2.275.000  
UANG KELUAR ATK : Rp. 1.900.000 pp. 19.11.610  
SALDO : Rp. 275.000  
POTONGAN KAS 10% : Rp. 225.000  
HONOR GURU : 75.000

- A. Mis Van
- B. Bunda Ana
- C. Bunda Fina

Ttd. [Signature]  
Ttd. [Signature]  
Ttd. [Signature]

Punggur, 30 November 2018

Ketua  
[Signature]  
Ny. SULASTRI

Bendahara  
[Signature]  
MIS VAN

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN  
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN CHARISMA COLLAGE PUNGGUR  
PERIODE 1 (JANUARI, FEBRUARI, DAN MARET).**

1. PENDAPATAN USAHA.	
1. Peminat Kursus : 25 Murid X 100.000,-(uang pendaftaran)	: 2.500.000,-
2. Angsuran Per-bulan : 25 Murid X 100.000,00	: 2.500.000,-
Jumlah Pendapatan	<u>:5.000.000,-</u>
2. Laporan Pendapatan Periode I	
1. Pendaftaran Kursus :	
18 dari 25 Murid X 100.000,-	: 1.800.000,-
2. Angsuran Per-bulan	
18 dari 25 Murid X 100.000,- = 1.800.000,- X 3 Bulan	: 5.400.000,-
Jumlah pendapatan :	<u>: 7.200.000,-</u>
3. Pengeluaran Periode 1	
1. Pembayaran Gaji Tutor .	
3 Orang X @400.000,- = 1.200.000,- X 3 Bulan	: 3.600.000,-
2. Pembayaran Listrik = 3 Bulan X @50.000,-	: 150.000,-
3. Biaya Penyusutan	: 775.000,-
4. Biaya Lain-lain	: 250.000,-
Jumlah beban Usaha Periode I	<u>: 4.775.000,-</u>
4. Sisa Saldo Periode 1	
1. Jumlah pendapatan periode I	: 7.500.000,-
2. Jumlah beban Usaha periode I	: 4.775.000,-
Jumlah saldo Periode I	<u>: 2.725.000,-</u>
5. Jumlah Saldo Keseluruhan	
1. Jumlah Saldo Periode I	: 2.725.000,-
2. Uang pendaftaran dari .	
25 – 18 Murid : 7 X @100.000,-	: 700.000,-*
3. Angsuran Per-bulan 25- 18 Murid : 7 Murid	
7 X @100.000, - =700.000,- X 3 Bulan	: 2.100.000,-*
Jumlah Total	: 5.525.000,-

**\*Keterangan Tambahan:**

1. Pendapatan Tersebut masih dalam tunggakan murid.
2. Jumlah uang itu akan ditambahkan pada awal periode selanjutnya jika yang bersangkutan melakukan pelunasan pembayaran.
3. Jika yang bersangkutan tidak segera melunasi dan tidak ada kabar sampai dua periode maka dikeluarkan secara sepihak dari LPK Kharisma Collage kecuali ada iqtikad baik dari murid.

Mengetahui Bendahara LPK Kharisma Chollage Punggur.

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN  
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN CHARISMA COLLAGE PUNGGUR  
PERIODE II (APRIL, MEI DAN JUNI).

6. Laporan Pendapatan Periode II	
3. Sisa Saldo Periode I:	:2.725.000,-
4. Pendaftaran Kursus :	
3 dari 7 Murid X 100.000,-	: 300.000,-
5. Angsuran Per-bulan	
18 Murid X 100.000,- = 1.800.000,- X 3 Bulan	: 5.400.000,-
3 Murid X 100.000,- = 300.000,- X 6 Bulan	<u>: 1.800.000,-</u>
Jumlah pendapatan :	: 10.225.000,-
7. Pengeluaran Periode II	
5. Pembayaran Gaji Tutor .	
3 Orang X @400.000,- = 1.200.000,- X 3 Bulan	: 3.600.000,-
6. Pembayaran Listrik = 3 Bulan X @50.000,-	: 150.000,-
7. Biaya Penyusutan	: 925.000,-
8. Biaya Lain-lain	: 325.000,-
Jumlah beban Usaha Periode II	<u>: 5.000.000,-</u>
8. Sisa Saldo Periode II	
3. Jumlah pendapatan periode II	: 10.225.000,-
4. Jumlah beban Usaha periode II	: 5.000.000,-
Jumlah saldo Periode II	<u>: 5.225.000,-</u>
9. Jumlah Saldo Keseluruhan	
4. Jumlah Saldo Periode II	: 5.225.000,-
5. Uang pendaftaran dari .	
25 – 21 Murid : 4 X @100.000,-	: 400.000,-*
6. Angsuran Per-bulan 25- 21 Murid : 4 Murid	
4 X @100.000, - =400.000,- X 3 Bulan	: 1.200.000,-*
Jumlah Total	: 6.825.000,-

\*Keterangan Tambahan:

4. Pendapatan Tersebut masih dalam tunggakan murid.
5. Jumlah uang itu akan ditambahkan pada awal periode selanjutnya jika yang bersangkutan melakukan pelunasan pembayaran.
6. Jika yang bersangkutan tidak segera melunasi dan tidak ada kabar sampai dua periode maka dikeluarkan secara sepihak dari LPK Kharisma Collage kecuali ada iqtikad baik dari murid.

Mengetahui Bendahara LPK Kharisma Chollage Punggur.



LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN  
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN CHARISMA COLLAGE PUNGGUR  
PERIODE III (JULI, AGUSTUS, DAN SEPTEMBER).

10. Laporan Pendapatan Periode III

6. Sisa Saldo periode 2	: 5.225.000,-
7. Angsuran Per-bulan	
21 Murid X 100.000,- = 2.100.000,- X 3 Bulan	: 6.300.000,-
Jumlah pendapatan :	: 11.525.000,-

11. Pengeluaran Periode III

9. Pembayaran Gaji Tutor .	
3 Orang X @400.000,- = 1.200.000,- X 3 Bulan	: 3.600.000,-
10. Pembayaran Listrik = 3 Bulan X @50.000,-	: 150.000,-
11. Biaya Penyusutan	: 2.155.000,-
12. Biaya Lain-lain	: 255.000,-
12. Pengeluaran Tambahan	
1. Tunjangan Hari Raya.	
3 Orang X @300.000,- = 900.000,- X 3 Bulan Periode III	: 2.700.000,-
2. Biaya Promosi	: 700.000,-
3. Perloaban 17 Agustus	: 790.000,-
4. Buka Bersama	: 500.000,-
Jumlah beban Usaha Periode III	: 10.850.000,-

13. Sisa Saldo Periode III

5. Jumlah pendapatan periode III	: 11.525.000,-
6. Jumlah beban Usaha periode III	: 10.850.000,-
Jumlah saldo Periode III	: 675.000,-

14. Jumlah Saldo Keseluruhan

7. Jumlah Saldo Periode III	: 675.000,-
8. Uang pendaftaran dari .	
25 - 21 Murid : 4 X @100.000,-	: 400.000,-*
9. Angsuran Per-bulan 25- 21 Murid : 4 Murid	
4 X @100.000, - =400.000,- X 3 Bulan	: 1.200.000,-*
Jumlah Total	: 2.275.000,-

\*Keterangan Tambahan:

7. Pendapatan Tersebut masih dalam tunggakan murid.
8. Jumlah uang itu akan ditambahkan pada awal periode selanjutnya jika yang bersangkutan melakukan pelunasan pembayaran.
9. Jika yang bersangkutan tidak segera melunasi dan tidak ada kabar sampai dua periode maka dikeluarkan secara sepihak dari LPK Kharisma Collage kecuali ada iqtikad baik dari murid.

Mengetahui Bendahara LPK Kharisma Chollage Punggur.

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN  
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN CHARISMA COLLAGE PUNGGUR  
PERIODE IV (OKTOBER, NOVEMBER DAN DESEMBER).

15. Laporan Pendapatan Periode IV	
8. Angsuran Per-bulan	
18 dari 21 Murid X 100.000,- = 1.800.000,- X 3 Bulan	: 5.400.000,-
1 dari 3 Murid X 100.000,- = 100.000,- X 6 Bulan	: 600.000,-
9. Sisa Periode sebelumnya	<u>: 675.000,-</u>
Jumlah pendapatan :	: 6.675.000,-
16. Pengeluaran Periode I	
13. Pembayaran Gaji Tutor .	
3 Orang X @400.000,- = 1.200.000,- X 3 Bulan	: 3.600.000,-
14. Pembayaran Listrik = 3 Bulan X @50.000,-	: 150.000,-
15. Biaya Penyusutan	: 1.180.000,-
16. Biaya Lain-lain	: 210.000,-
Jumlah beban Usaha Periode I	<u>: 5.140.000,-</u>
17. Sisa Saldo Periode I	
7. Jumlah pendapatan periode I	: 6.675.000,-
8. Jumlah beban Usaha periode I	<u>: 5.140.000,-</u>
Jumlah saldo Periode I	: 1.535.000,-
18. Jumlah Saldo Keseluruhan	
10. Jumlah Saldo Periode I	: 1.535.000,-
11. Uang pendaftaran dari .	
4 Murid : 4 X @100.000,-	: 400.000,-*
12. Angsuran Per-bulan 25- 18 Murid : 6 Murid	
6 X @100.000,- = 600.000,- X 3 Bulan	: 1.800.000,-*
Jumlah Total	: 3.735.000,-

\*Keterangan Tambahan:

10. Pendapatan Tersebut masih dalam tunggakan murid.
11. Jumlah uang itu akan ditambahkan pada awal periode selanjutnya jika yang bersangkutan melakukan pelunasan pembayaran.
12. Jika yang bersangkutan tidak segera melunasi dan tidak ada kabar sampai dua periode maka dikeluarkan secara sepihak dari LPK Kharisma Collage kecuali ada iqtikad baik dari murid.
13. Jika sampai awal periode terakhir tidak segera melunasi tugakan pembayaran maka secara otomatis murid dinyatakan keluar.

Mengetahui Bendahara LPK Kharisma Chollage Punggur.

## **RIWAYAT HIDUP**



Nama Peneliti adalah dwimas arianto, dilahirkan di punggur, 13 Agustus 1995 kec. Punggur lampung tengah. Merupakan putra kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak suheriyanto dan ibu sulastri.

Pendidikan yang ditempuh berawal dari SD Negeri 3 Tanggulangin lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Punggur lulus pada tahun 2010 dan dilanjutkan lagi di SMK PGRI 1 Punggur dengan jurusan akuntansi lulus pada tahun 2013.

Pada saat ini peneliti tercatat sebagai mahasiswa IAIN Metro dengan fakultas ekonomi dan bisnis islam dan masuk di jurusan ekonomi syariah. Selama masa pendidikan di IAIN Metro, peneliti aktif dibeberapa organisasi ekstra kampus seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU)